



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPERIENTIAL*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI
DI SMA CENDANA PEKANBARU**



**OLEH
DILA PERMATA
NIM. 12011323448**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI
DI SMA CENDANA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

DILA PERMATA

NIM. 12011323448

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Cendana Pekanbaru", yang disusun oleh Dila Permata NIM. 12011323448 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Jumadil Awal 1446 H
29 November 2024 M

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP.19671223 200501 1 002

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.
NIP. 19650312 199703 1 00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Cendana Pekanbaru, yang ditulis oleh Dila Permata, NIM. 12011323448 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Rajab 1446 H/ 15 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 15 Rajab 1446 H
15 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

Penguji III

Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji IV

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Kadar, M.Ag.

50521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dila Permata
 NIM : 12011323448
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Besar, 12 Agustus 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning*
 terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi
 Siswa Kelas XI di SMA Cendana Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan



Dila Permata
 NIM. 12011323448



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hamba-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya mungkin saya tidak akan sanggup menyelesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan nabi kita semua yakni Nabi Muhammad SAW, para sahabat-sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studi S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Cendana Pekanbaru”**.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang telah membantu. Terutama kepada kedua orang tua penulis terimakasih sebanyak-banyaknya Ayahanda Alm. Jafri dan ibunda Masriati, yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a dan rasa kasih sayangnya tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku wakil rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku wakil Dekan II Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta Teknik Sains dan Sosial UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Almegi, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Drs. Akmal, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan administrasi.
8. Bambang Kariyawan Ys, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Cendana Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk pelaksanaan penelitian dan Hanifah Mardiah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Geografi SMA Cendana Pekanbaru yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama terlaksananya penelitian skripsi.
9. Kepada kak Indah Widiya, andak Bayu Anggara, udo Riyan Diranata, onga Rizki Wira, uwo Wahyudi yang telah membantu dan sangat mendukung dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
10. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi 2020.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memahami skripsi ini.
12. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Dila Permata yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada
- v



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segera kebaikan kalian. Aamiin Yarabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Dila Permata
NIM.12011323448

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Tidak lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirralumanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk Ayah dan Ibu tercinta

Kedua orang tua saya tercinta Alm. Ayah Jafri dan Ibu Masriati yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ayah dan Ibu.

Untuk kakak dan abang tersayang

Kakakku tersayang Indah Widiya, dan abang-abang yaitu Bayu Anggara, Riyan Diranata, Rizki Wira dan Wahyudi. Terimakasih sudah mengantarkan adik paling terakhir ini dalam menempuh perjalanan panjang, memberikan semangat dan memotivasi agar selalu kuat tanpa dukungan dari semuanya mungkin tidak akan sampai pada saat ini.

Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Akmal, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Terimakasih banyak pak...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ketika nikmat (ujian) Allah datang menghampiri kita. Beruntunglah bagi seorang Muslim itu, jika diberi ujian ia bersabar dan jika diberi nikmat ia bersyukur”.(Q.S Al-Baqarah:286)

“Terkadang anda mungkin merasa sedih, tetapi ingatlah untuk terus maju dan tetap kuat” (Lay zhang)

“Tidak ada kata terlambat, tidak ada mimpi yang tertunda, lanjutkan dan lakukan semua hal yang kamu bisa dan kamu mau” (Doh Kyungsoo)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dila Permata, (2025): Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential learning* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Cendana Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Cendana Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 untuk kelas eksperimen dengan perlakuan Model Pembelajaran *Experiential Learning* dan siswa kelas XI 1 untuk kelas control dengan perlakuan Model Pembelajaran Konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis *descriptive kuantitatif statistic parametric* dengan perangkat uji *t-test*, uji nilai efektifitas dan perbedaan dengan N-Gain. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *Experiential Learning* yang sangat baik terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 64,50 menjadi 84,75, dengan persentase kenaikan 84,1. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 71,00 menjadi 79,75 dengan persentase 79% dan hasil N-Gain sebesar 55,6%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Experiential Learning*, Hasil Belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dila Permata (2025): The Effect of Experiential Learning Model toward Student Learning Achievement on Geography Subject at the Eleventh Grade of Social Science at Senior High School of Cendana Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of Experiential Learning model toward student learning achievement on Geography subject at Senior High School of Cendana Pekanbaru. Quasi-experimental method was used in this research. The eleventh-grade students of Social Science consisting of two classes were the population of this research. The samples were the eleventh-grade students of Social Science 2 as the experimental group taught by using Experiential Learning model and the students of Social Science 1 as the control group taught by using conventional learning model. Collecting data was carried out by analyzing descriptive quantitative parametric statistics with t-test, effectiveness and difference score test with N-Gain. Based on the research findings, it could be concluded that the effect of Experiential Learning model toward student learning achievement in the experimental group was better than the control group. In the experimental group, the mean was 64.50 increasing to 84.75 with the increase percentage 84.1. In the control group, the mean was 71.00 increasing to 79.75 with the percentage 79%, and the result of N-Gain was 55.6%.

Keywords: *Experiential Learning Model, Student Learning Achievement*



ملخص

ديلا برماتا، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعلم التجريبي على نتائج تعلم الطلاب في مادة الجغرافيا في مدرسة جندانا الثانوية بكنبارو

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير نموذج التعلم التجريبي على نتائج تعلم الطلاب في مادة الجغرافيا في مدرسة جندانا الثانوية بكنبارو. استخدمت الدراسة الطريقة شبه التجريبية. كان مجتمع الدراسة من طلاب الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية المكون من صفين. عينة البحث من طلاب الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٢ كصف تجريبي مع علاج نموذج التعلم التجريبي وطلاب الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ١ كصف ضابط مع علاج نموذج التعلم التقليدي. تم إجراء جمع البيانات من خلال التحليل البارامترى الإحصائي الكمي الوصفي باستخدام اختبار ت، واختبار الفعالية، واختبار قيمة الفرق مع الكسب الطبيعي. وبناء على نتائج البحث يمكن الاستنتاج أن تأثير نموذج التعلم التجريبي جيد جدا على نتائج تعلم الطلاب في الصف التجريبي مقارنة بالصف الضابط. وفي الصف التجريبي بلغ المعدل ٦٤,٥٠ إلى ٨٤,٩٥ بنسبة زيادة قدرها ٨٤,١. وفي الوقت نفسه، في الصف الضابط، المعدل هو ٧١,٠٠ إلى ٧٩,٨٥ بنسبة مئوية ٧٩% ونتيجة الكسب الطبيعي قدرها ٥٥.٦%.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم التجريبي، نتائج تعلم الطلاب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
LAMPIRAN DOKUMENTASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Kriteria Hasil Belajar.....	8
3. Indikator Hasil Belajar	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
5. Penilaian Hasil Belajar	17
6. Model pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	19
7. Tahapan dan siklus Model pembelajaran <i>Experiential Learning</i> ...	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

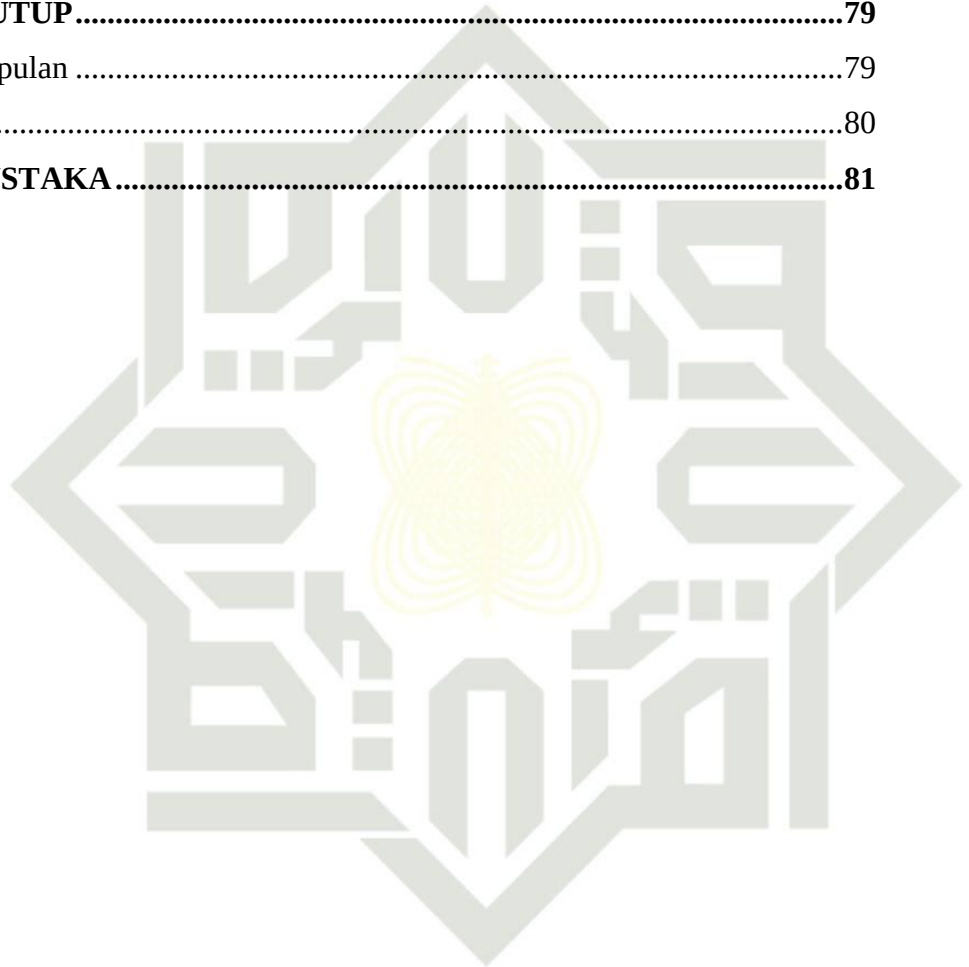
8.	Proses pembelajaran	25
9.	Kelebihan dan Kekurangan	26
10.	Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning terhadap Hasil Belajar Geografi	26
11.	Materi	27
B.	Kajian Relevan	31
C.	Konsep Operasional	34
D.	Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		38
A.	Jenis Penelitian	38
B.	Desain Penelitian.....	39
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	40
E.	Teknik Pengumpulan Data	42
F.	Uji Instrumen Penelitian.....	43
G.	Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
A.	Deskripsi lokasi Penelitian	48
1.	Sejarah singkat sekolah.....	48
2.	Lokasi Penelitian.....	51
3.	Visi dan Misi.....	51
4.	Kurikulum	51
5.	Sumber Daya Manusia	51
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
1.	Uji Validitas	55
2.	Uji Reliabilitas	56
3.	Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	57
4.	Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	60
5.	Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	61
C.	Pengujian Hipotesis	64
1.	Pengujian Prasyarat Analisis	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Proses Pembelajaran	70
2. Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Experiential Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa.....	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

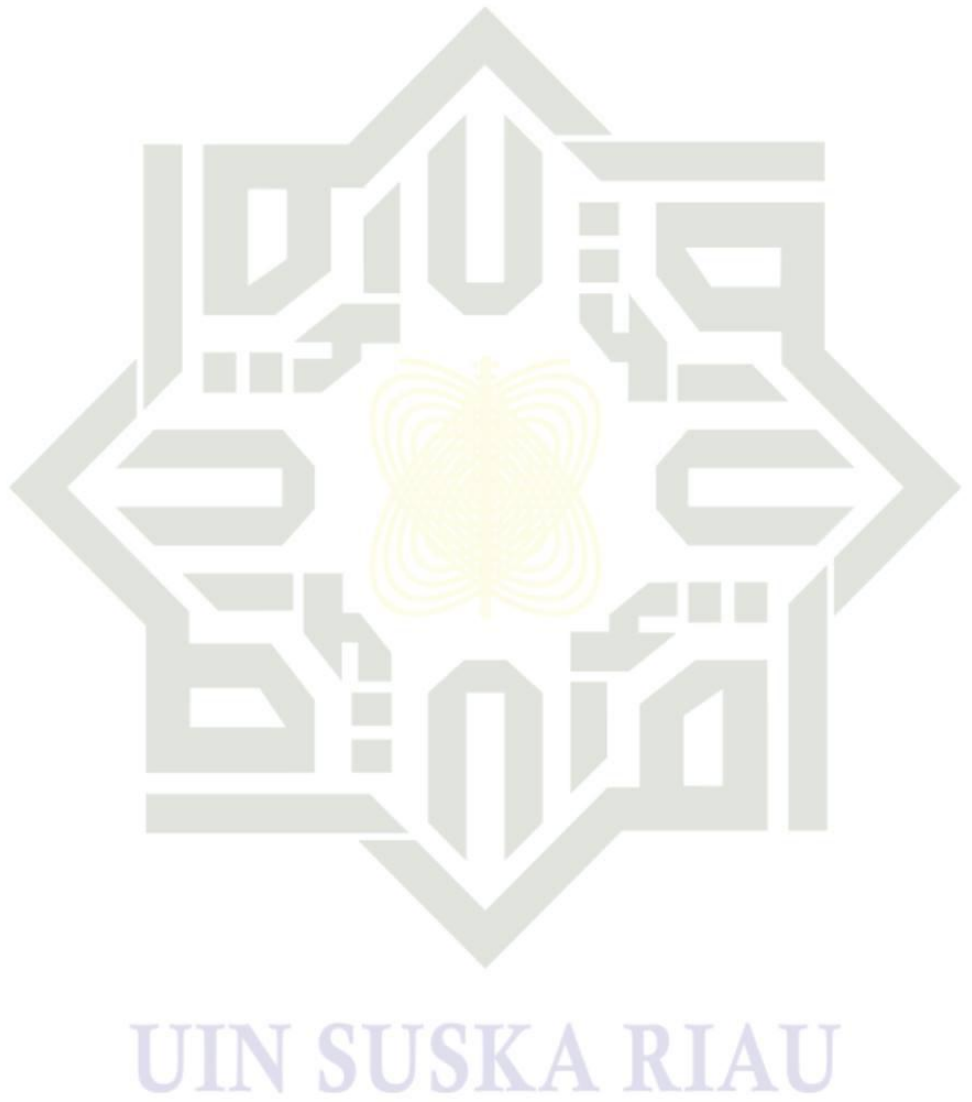
Tabel II. 1 Apek Kognitif.....	11
Tabel II. 2 Penelitian Relevan.....	31
Tabel III. 1 Desain Penelitian.....	39
Tabel III. 2 Populasi Penelitan di SMA Cendana Pekanbaru	40
Tabel III. 3 Sampel Penelitian di SMA Cendana Pekanbaru	41
Tabel IV. 1 Profil SMA Cendana Pekanbaru.....	50
Tabel IV. 2 Daftar Nama Guru/ Tenaga Pendidik	53
Tabel IV. 3 Jumlah Siswa Kelas X-XII	54
Tabel IV. 4 Sarana dan Prasarana SMA Cendana Pekanbaru.....	54
Tabel IV. 5 Validitas Soal.....	55
Tabel IV. 6 Uji Reliabilitas Reliability Statistics.....	56
Tabel IV. 7 Nilai PreTest dan PostTest Kelas Eksperimen	57
Tabel IV. 8 Analisis Deskriptif Statisti Pretest Kelas Eksperimen.....	58
Tabel IV. 9 Analisis Deskriptif Statistik Posttest Kelas Eksperimen	59
Tabel IV.10 Nilai PreTest dan PostTest Kelas Kontrol	60
Tabel IV.11 Analisis Deskriptif Statistik Pretest Kelas Kontrol.....	61
Tabel IV.12 Analisis Deskriptif Statisti Posttest Kelas Kontrol	62
Tabel IV.13 Presentase Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
Tabel IV.14 Output Analisis Uji Normalitas	65
Tabel IV.15 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
Tabel IV.16 Hasil Uji Paired Sample T Test	67
Tabel IV.17 Hasil Uji Independent Sample T Test.....	68
Tabel IV. 18 Kriteria N-Gain	69
Tabel IV. 19 Proses Pembelajaran	71
Tabel IV. 20 Observasi Aktivit Guru	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Peta Lokasi Penelitian	40
Gambar IV. I Denah Lokasi Penelitian	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

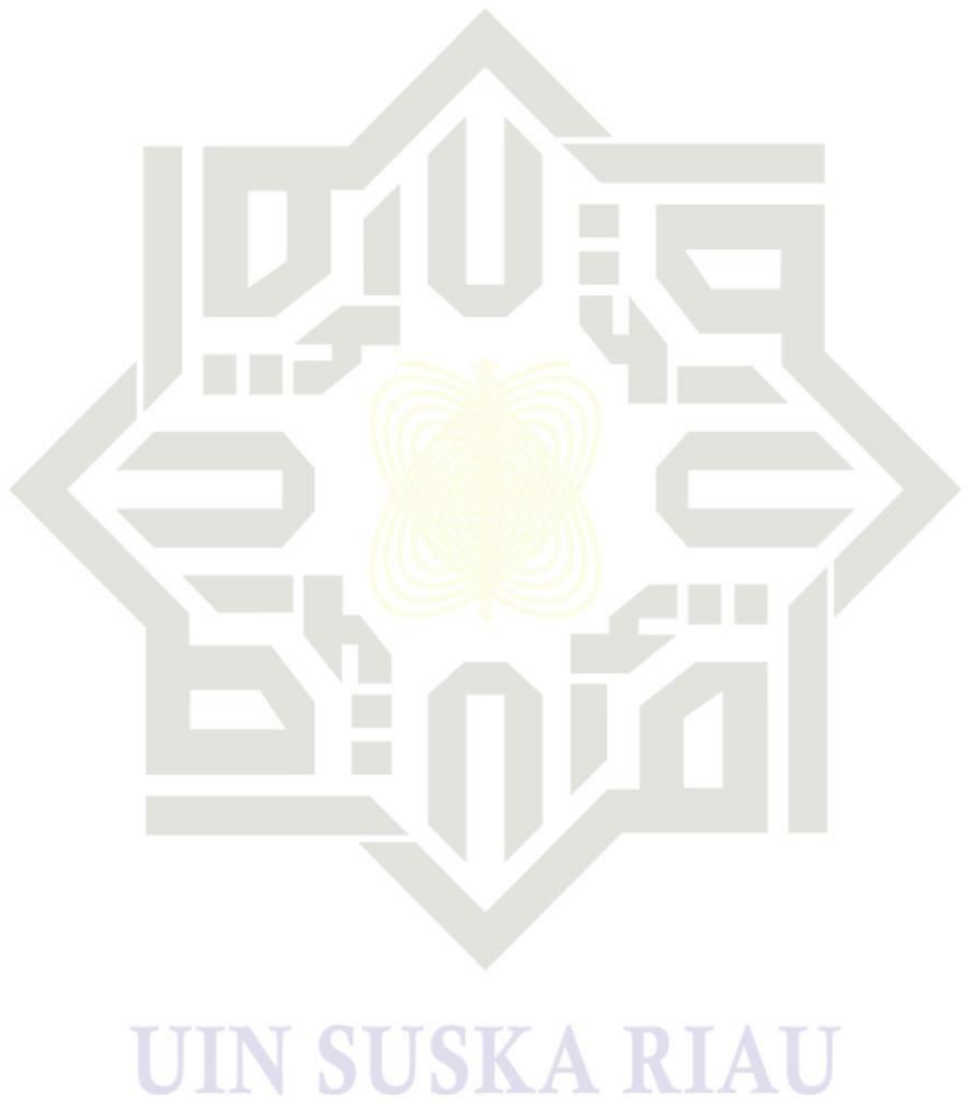
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Model Pembelajaran.....	85
Lampiran 2	Modul Ajar Kelas Kontrol.....	87
Lampiran 3	Modul Ajar Kelas Eksperimen	92
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen	99
Lampiran 5	Soal Pretest dan Posttest Eksperimen dan Kontrol.....	103
Lampiran 6	kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest	110
Lampiran 7	Soal Uji Coba.....	111
Lampiran 8	Kunci Jawaban Uji Coba	118
Lampiran 9	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	119
Lampiran 10	Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	121
Lampiran 11	Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	122
Lampiran 12	Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	123
Lampiran 13	Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	124
Lampiran 14	Uji Normalitas dan Homogenitas	125
Lampiran 15	Uji Hipotesis Independent Sample T Test.....	126
Lampiran 16	Surat-Surat.....	127
Lampiran 17	Peta Lokasi Penelitian	137
Lampiran 18	Denah Lokasi Penelitian.....	138
Lampiran 19	Dokumentasi.....	139
Lampiran 20	Lembar Observasi.....	141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut Hamdan dan Khader (Hamna & Windar, 2022) Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik selama proses pembelajaran, yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam melaksanakan program pembelajaran dalam jangka waktu tertentu sesuai program yang telah ditentukan. Menurut (Sudjana, 2010) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukannya.

Menurut taksonomi Bloom (dalam Amaliah, 2021), menjelaskan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotor. Domain kognitif yaitu mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*). Taksonomi ini memberikan gambaran yang jelas tentang progres pemahaman peserta didik, mulai dari yang paling dasar (menghafal fakta) hingga yang lebih kompleks (membuat keputusan atau solusi). Hasil belajar memiliki faktor-faktor yang berpengaruh, faktor-faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Dalyono, 2010) faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi dan kebiasaan belajar sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar. Guru berperan membantu, melatih dan mengasah ketiga aspek perkembangan itu agar peserta didik berkembang dengan memanfaatkan potensi dirinya sendiri. Dalam proses pembelajaran kemampuan perkembangan peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar, sehingga keberhasilan pembelajaran setiap peserta didik berbeda-beda dapat maksimal.

Menurut (Safii, 2022) Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas. Menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran pendidikan bisa tercapai.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan beberapa permasalahan antara lain kondisi kelas yang kurang kondusif, yang membuat keadaan pembelajaran tidak efektif dan menyenangkan. Alhasil membuat siswa tidak maksimal dalam memahami materi pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang menjadi pemicu kelas menjadi kurang kondusif diantaranya siswa yang ribut dan tidak konsen pada pembelajaran, terdapat siswa yang mengganggu temannya disaat pembelajaran berlangsung, siswa mulai kelelahan pada jam-jam terakhir pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang mulai berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga menyebabkan siswa tidak menyerap pembelajaran dengan baik Dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengoptimalkan hasil belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengoptimalkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*. Menurut Kolb (1988) dalam (Hariri dan Yayuk, 2018) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Experiential Learning* adalah belajar suatu proses pembelajaran yang susunan pengetahuannya melalui perubahan pengalaman. Dengan demikian model pembelajaran *Experiential Learning* sangat penting untuk diterapkan karena model lewat pengalaman lebih efektif dan dapat mencapai tujuan secara maksimal. Menurut (Fathurrohman, 2015) kelebihan dari model *Experiential Learning* memiliki kelebihan bagi individu yaitu meningkatkan dan menumbuhkan tanggung jawab, meningkatkan kesadaran rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan berkomunikasi.

Menurut pendapat (Subana 2011) kelemahan dari metode *Experiential Learning* adalah walaupun model *Experiential* itu menarik karena mendorong dan melibatkan kegiatan belajar. Akan tetapi model tersebut tidak akan menguntungkan kalau tidak ditopang pemahaman (konseptualisasi) dari pengalaman itu sendiri. Menurut (Fathurrohman, 2015) menjelaskan bahwa model *Experiential Learning* memiliki kerja sama dalam kelompok yaitu meningkatkan pemahaman dan rasa empati antar anggota kelompok, meningkatkan keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian dari Hilma Fitri dan Sari Nova (2024) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Experiential Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*. Model pembelajaran *Experiential Learning* merupakan suatu kerangka konseptual yang sistematis yang menggunakan pengalaman siswa sebagai proses pembelajaran dikelas dan lingkungan kelas yang berpusat pada siswa melalui kegiatan belajar yang nyata untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Model pembelajaran *Experiential Learning* yang mengutamakan penguasaan kompetensi berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan serta kontekstual dalam kehidupan nyata dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa sehingga siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga model pembelajaran *Experiential Learning* dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Atas cendana pekanbaru penulis menemukan bahwa hasil belajar yang dimiliki siswa cukup baik, namun penulis masih menemukan gejala – gejala sebagai berikut: 1) siswa tidak fokus dalam belajar dan tidak bersungguh dalam belajar; 2) masih ada siswa yang mengikuti remedial setelah diadakan ulangan harian yang diberikan guru ; Dengan menggunakan model pembelajaran ini guru dapat mengajarkan peserta didik keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman pengalaman belajar. Pada kesempatan itu peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memodelkan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut karena upaya peserta didik sendiri dengan pemberian semangat, dukungan, dan suatu sistem scaffolding (Muhammad Nuh: 2004).

Dari permasalahan tersebut, akan dicoba menerapkan salah satu model pembelajaran yang diduga dapat menjawab permasalahan di atas. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Experiential Learning*. Dalam pembelajaran *Experiential Learning* ini ada empat aktivitas yang terlibat dalam pembelajaran ini yaitu pengalaman nyata, observasi refleksi, konseptual, dan implelementasi. Model pembelajaran tersebut lebih menekankan pada aktivitas siswa, kerja sama antar kelompok, serta membangun pengetahuan siswa dalam mencari jawaban atas berbagai masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik mengadakan judul penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Cendana Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagai mana yang telah dipaparkan di dalam latar belakang masalah bahwa persoalan kajian ini sebagai berikut :

1. Model *Experiential Learning* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi belum maksimal
3. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dititik dengan pengaruh pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Experiential Learning* Penelitian dibatasi pada masalah hasil belajar yaitu pada ranah kognitif.

Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap hasil belajar geografi di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap hasil belajar geografi di Sekolah Menengah Atas cendana Pekanbaru.

2. Manfaat

- a. penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Sarjana Strata (S1) pada program studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi sekolah untuk menjadi sumber informasi bagi lembaga lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Cendana Pekanbaru
- c. Bagi siswa sebagai bahan acuan agar siswa hasil belajar geografi bagus dan memahami materi- materi bidang studi pendidikan diajarkan yang diajarkan oleh gurunya secara menyeluruh.

Definisi Istilah

Memperoleh gambaran jelas dan tidak ada kekeliruan judul penelitian ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa istilah yang terdapat didalam judul yaitu:

1. Model pembelajaran *Expriential Learning*

Pengertian Model pembelajaran *Experiential Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mengaktifkan proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman secara langsung. Model ini akan bermakna bila siswa berperan serta dalam melakukan kegiatan (Silberman, 2014).

2. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A Kajian Teori

1. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Az-zahra, Pinkkan, dan Putri. 2023) Hasil belajar merupakan gabungan dari hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari sebuah usaha/proses, Sedangkan belajar adalah sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Menurut Nasution (2006:36), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru, tes tersebut dapat berupa ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, tes akhir semester, dan sebagainya. Purwanto (2011: 44) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Oemar Hamalik (2019:159) Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Patta Bundu (2006: 17), Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, aspek afektif berkaitan dengan penguasaan nilai-nilai atau sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar, sedangkan aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan-keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

2. Kriteria Hasil Belajar

Menurut (Muhibbin. 2006) Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar mencakup seluruh wilayah psikologis yang berubah sepanjang pengalaman dan proses belajar siswa. Anda dapat mengetahui apakah siswa memperoleh pengetahuan selama kelas dengan melihat nilai mereka. Jika seorang siswa berprestasi maka dianggap berhasil dan sebaliknya. Jika siswa tidak berprestasi, maka nilainya akan rendah.

Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Jika di lihat secara seksama mengenai tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang- undang di atas, maka dapat kita ketahui bahwa rumusan tujuan pendidikan yang berlaku di Indonesia menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom. Oleh sebab itu dari banyaknya teori yang membahas mengenai klasifikasi hasil belajar, peneliti memilih klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang terkenal dengan Teori Taksonomi Bloom.

Menurut Teori Taksonomi Bloom, (dalam Amaliah, 2021) Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni Cognitive Domain (Aspek Kognitif yang melibatkan keterampilan dalam berfikir), Affective Domain (aspek sikap, perasaan dan emosi), dan Psychomotor Domain (yakni aspek yang memfokuskan pada keterampilan dan kinerja). Berikut penjabarannya:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif yakni aspek yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Ranah kognitif memuat tujuan pembelajaran dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring perkembangannya teori pendidikan, teori Taksonomi Bloom aspek kognitif telah direvisi oleh muridnya, yakni Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl (2001). Perubahannya ada titik dimensi proses kognitif dalam taksonomi revisi terbagi menjadi 6 kategori yaitu: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Kategori-kategori tersebut akan dijelaskan dalam Tabel halaman berikutnya :

Tabel II.1

Kategori Aspek Kognitif

Taksonomi Bloom revisi	C1 (mengingat)	C2 (memahami)	C3 (mengaplikasikan)	C4 (menganalisis)	C5 (mengevaluasi)	C6 (mencipta)
------------------------	-------------------	------------------	-------------------------	----------------------	----------------------	------------------

Pembagian ranah kognitif di atas menunjukkan bahwa seorang yang belajar adalah suatu proses menuju perubahan internal, bermula dari kemampuan- kemampuan yang lebih rendah pada kondisi pra belajar, meningkat pada kemampuan- kemampuan yang lebih tinggi. Proses ini merupakan suatu proses yang dinamis, dimana siswa melalui keaktifannya akan dapat secara terus menerus mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tingkatan- tingkatan kemampuan yang lebih tinggi dalam proses belajar yang dilakukan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif itu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri. Teori ini dinyatakan oleh David R. Krathwohl (1964), Ranah ini terdiri dari tujuh jenis perilaku, yaitu:

1. Penerimaan; yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
2. Partisipasi; yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
3. Penilaian dan penentuan sikap; yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
4. Organisasi; yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
5. Pembentukan pola hidup; yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Internal yang berkenaan dengan aspek- aspek afektif. Perubahan itu bermula dari kemampuan- kemampuan yang lebih rendah kemudian meningkat pada kemampuan- kemampuan yang lebih tinggi.

c. Aspek Psikomotorik

Berdasarkan teori dikemukakan oleh (Simpson 1966), Keberhasilan belajar dalam aspek psikomotorik bisa dilihat dengan adanya siswa yang mampu mempraktekkan hasil belajar dalam bentuk yang tampak, yaitu meliputi :

1. Persepsi (Perception)

ialah keterampilan memilah dan memilih (mendeskripsikan) sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Sebagai contoh pemilihan warna, pemilihan angka (6 dan 9), pemilihan huruf (b dan d). Terdapat beberapa kata kerja pada kajian persepsi ini yang digunakan oleh seorang pendidik dalam melakukan proses pembelajaran, di antaranya meliputi: memilih, membedakan, mempersiapkan, menyisihkan, menunjukkan, mengidentifikasi, dan menghubungkan.

2. Kesiapan (set)

Ialah keterampilan kesiapan dalam melakukan kegiatan tertentu. Di antaranya yakni kesiapan mental, kesiapan fisik, maupun kemampuan bertindak. Pada kajian tentang set ini, kata kerja yang digunakan dalam pembelajaran di antaranya ialah memulai, mengawali, bereaksi, mempersiapkan, memprakarsai, menanggapi dan mempertunjukkan.

3. Respon terbimbing (Guided respons)

Merupakan keterampilan seseorang dalam melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan. Respon ini terdiri dari menirukan, spekulasi, trial and error dan lain sebagainya. Pada tahap ini kata kerja yang digunakan ialah mempraktekkan, memainkan, mengikuti, mengerjakan, membuat, mencoba, memperlihatkan. Misalnya meniru gerakan tari.

4. Gerakan tebiasa

Keterampilan melakukan gerakan tanpa contoh. Kata kerja yang digunakan pada tahap ini dalam pembelajaran ialah melaksanakan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan, menyusun, menggunakan, mengatur, memainkan dan menangan.

5. Respon

Kompleks (Complex overt response), yaitu kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat. Kata kerja yang digunakan dalam tahap ini ialah mengoperasikan, membangun, memasang, membongkar, memperbaiki, melaksanakan, mengerjakan, menyusun menggunakan, mengatur, mendemonstrasikan, memainkan dan menangan.

6. Penyesuaian pola gerakan

Merupakan keterampilan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. Kata kerja yang digunakan dalam pembelajaran pada tahap ini ialah mengubah, mengadaptasi, mengatur kembali dan membuat variasi.

7. Kreativitas

Ialah suatu kemampuan melahirkan pola- pola gerak- gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri. Kata kerja yang digunakan dalam pembelajaran ialah merancang, menyusun, menciptakan, mendesain, mengkombinasikan, mengatur, dan merencanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar

ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranak efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang didapat oleh seseorang melalui proses dari berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh proses belajar. Sedangkan proses belajar sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal (Baharudin, 2007), antara lain:

1. Faktor Internal

Fisiologis, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.

2. Psikologis, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi kejiwaan/psikologis individu.

Di antaranya adalah :

- Kecerdasan individu,
- Motivasi, yang terdiri dari motivasi intinsik (dorongan ingin tahu, sifat positif dan kreatif, keinginan mencapai prestasi,kebutuhan menguasai ilmu, dll) dan motivasi ekstrinsik (pujian, peraturan, teladan, hukuman, dll),
- Minat, yaitu kecenderungan dankegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu,
- Sikap, yaitu gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dll, baik positif maupun negatif,
- Bakat, yaitu kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar, antara lain :

- Lingkungan Sosial, yang terdiri dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lingkungan sekolah seperti guru, karyawan sekolah dan teman-teman sebaya,
- Lingkungan masyarakat seperti tetangga dan teman bermain,
- Lingkungan keluarga seperti sifat anggota keluarga, hubungan antar-anggota keluarga dan aktivitas keluarga.

2. Lingkungan Non-sosial, yang terdiri dari :

- Lingkungan alamiah seperti kondisi udara, penyiangan, dll,
- Faktor instrumental yang terdiri dari fasilitas belajar, kurikulum, peraturan-peraturan sekolah, proses pembelajaran, dll,
- Faktor materi pelajaran. masyarakat seperti tetangga dan teman bermain,
- Lingkungan keluarga seperti sifat anggota keluarga, hubungan antar-anggota keluarga dan aktivitas keluarga.

5. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Supratiningsih dan Suharja dalam (Ruminiati, 2007) mengungkapkan bahwa penilaian ialah kegiatan untuk membuat keputusan tentang hasil pembelajaran dari tiap- tiap siswa, serta keberhasilan siswa dalam kelas secara keseluruhan. Dengan penilaian seorang guru dapat mengukur ketuntatan hasil belajar peserta didik. Menurut (Sudjana N, 2013) tujuan dari penilaian hasil belajar ialah:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai mata pelajaran yang ditempuhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa efektifnya mampu mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta pelaksanaan sistem.
4. Memberi pertanggung jawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

2. Model Pembelajaran

Menurut pendapat Mils (dalam Suprijono 2010) bahwa “ Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Hal itu diperkuat dengan pendapat Arends (dalam Suprijono 2010), menurutnya model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide sejalan dengan pengertian menurut (Istarani 2011) “ model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Soekamto dalam (Shoimin, 2015) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut dinyatakan (Shoimin, 2015) . Dari beberapa pendapat di atas maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar baik untuk menyampaikan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

1. Model Pembelajaran Experiential Learning Theory (ELT)

Menurut pendapat (Baharudin, 2007) Model pembelajaran Experiential Learning Theory (ELT) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada keinginan kuat dari dalam diri siswa untuk berhasil dalam belajarnya. Yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengalami keberhasilan dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memutuskan pengalaman apa yang ingin mereka kembangkan dan bagaimana cara mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami . Sehingga sini, pengalaman siswa menjadi hal yang vital dalam proses belajar-mengajar. Dan bisa dikatakan siswa menjadi subjek pembelajaran sepenuhnya.

Jadi dalam model pembelajaran *Experiential Learning* guru bertugas sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik dalam pembelajaran yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa.

Model *Experiential Learning* mulai diperkenalkan pada tahun 1984 oleh David Kolb. Adapun menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

a. David Kolb (1984)

Menurut David Kolb dalam buku Muhammad Fathurrohman mengatakan bahwa model *Experiential Learning* adalah proses bagaimana pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman. Pengetahuan diakibatkan oleh kombinasi pemahaman dan mentranformasikan pengalaman.

b. Abdul Majid dan Chairul Rochman (2014)

Model *Experiential Learning* merupakan suatu model belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Muhammad Fathurrohman (2015)

Model *Experiential Learning* adalah proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran bukan hanya materi yang bersumber dari buku atau pendidik.

a. Tujuan dari model *Experiential Learning* adalah untuk mempengaruhi murid dengan tiga cara, yaitu:

1. Mengubah struktur kognitif murid
2. Mengubah sikap murid
3. Memperluas keterampilan-keterampilan murid yang telah ada

2. Siklus dan Tahapan Model Pembelajaran *Experiential Learning*

Tahapan dalam Kolb's *Experiential Learning*, antara lain:

1) Pengalaman Konkret

Pada tahap ini pembelajaran disediakan stimulus yang mendorong mereka melakukan sebuah aktivitas. Aktivitas ini biasa berangkat dari suatu pengalaman yang pernah dialami sebelumnya, baik formal maupun informal, atau situasi yang realistik. Aktivitas yang digunakan bisa di dalam maupun di luar kelas, dan dikerjakan oleh pribadi atau kelompok.

2) Refleksi Observasi

Pada tahap ini pembelajar mengamati pengalaman dari aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra maupun dengan bantuan alat peraga. Selanjutnya pembelajar merefleksikan pengalamannya, dari hasil refleksi ini mereka menarik pelajaran. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini, proses refleksi akan terjadi bila guru mampu mendorong murid untuk mendeskripsikan kembali pengalaman yang diperolehnya, mengkomunikasikan kembali, dan belajar dari pengalaman tersebut.

3) Penyusunan Konsep Abstrak

Setelah melakukan observasi dan refleksi, maka pada tahap pembentukan konsep abstrak, pembelajar mulai mencari alasan dan hubungan timbal balik dari pengalaman yang diperolehnya. Selanjutnya pembelajar mulai mengonseptualisasikan suatu teori tau model dari pengalaman yang diperolehnya dan mengntegrasikan dengan pengalaman sebelumnya.

Pada fase ini dapat ditentukan apakah terjadi pemahaman baru atau proses belajar pada diri pembelajar atau tidak. Jika terjadi proses belajar, maka :

1. Pembelajar akan mampu mengungkapkan aturan-aturan umum untuk mendeskripsikan pengalaman tersebut;
2. Pembelajar menggunakan teori yang ada untuk menarik terhadap pengalaman yang diperoleh; dan
3. Pembelajar mampu menerapkan teori yang terabstraksi untuk menjelaskan pengalaman tersebut.

4) Active Experiementation atau aplikasi

Pada tahap ini pembelajar mencoba merencakan bagaimana menguji keampuhan model atau teori untuk menjelaskan pengalaman baru yang akan diperoleh selanjtnya. Pada tahap aplikasi akan terjadi proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar bermakna, karena pengalaman yang diperoleh pembelajar sebelumnya dapat diterapkan pada pengalaman atau problematika yang baru.

Setiap individu memiliki keunikan sendiri dan tidak pernah ada dua orang yang memiliki pengalaman hidup yang sama persis. Dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama dan mendapat perlakuan yang sama, belum tentu akan memiliki pemahaman, pemikiran dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Cara pandang ini disebut gaya belajar.

David Kolb mengenalkan empat gaya belajar yang sesuai dengan tahapan-tahapan siklus belajar, yang dikutip dari (Abdul Majid, 2017) dengan judul Strategi Pembelajaran, antara lain:

1. Assimilator

Kombinasi dari berpikir dan mengamati (thinking and watching). Anak dengan tipe assimilator memiliki kelebihan dalam memahami berbagai sajian informasi, serta merangkumnya dalam suatu format yang logis, singkat, dan jelas. Biasanya anak tipe ini kurang perhatian dengan orang lain dan lebih menyukai ide serta konsep yang abstrak, mereka juga lebih cenderung teoretis.

2. Converge

Kombinasi dari berpikir dan berbuat. Anak dengan tipe converger, memiliki keunggulan dalam menemukan fungsi praktis dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai ide dan teori. Biasanya mereka punya kemampuan yang baik dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Mereka juga lebih cenderung menyukai tugas-tugas teknis (aplikatif) daripada masalah sosial atau hubungan antar pribadi.

3. Accommodator

Kombinasi dari perasaan dan tindakan. Anak dengan tipe accommodator memiliki kemampuan belajar yang baik dari hasil pengalaman nyata yang dilakukannya sendiri. Mereka suka membuat rencana dan melibatkan dirinya dalam berbagai pengalaman baru dan hal menantang. Mereka cenderung untuk bertindak berdasarkan analisa logis. Dalam usaha memecahkan masalah, mereka biasanya mempertimbangkan faktor manusia (untuk mendapatkan masukan/informasi) dibandingkan analisa teknis.

4. Diverger

Kombinasi dari perasaan dan pengamatan. Anak dengan tipe diverger memiliki keunggulan dalam melihat situasi konkret dari banyak sudut pandang yang berbeda. Pendekatannya pada setiap situasi adalah “mengamati”, bukan “bertindak”. Anak seperti ini menyukai tugas belajar yang menuntutnya untuk menghasilkan ide-ide, biasanya juga menyukai isu budaya serta suka sekali mengumpulkan berbagai informasi.

Menurut (Abdul Majid, 2017) Model pembelajaran Experiential Learning menggaris bawahi dua pendekatan yang saling berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memahami pengalaman yaitu pengalaman konkret dan konseptual abstrak serta dua pendekatan dalam mengubah pengalaman yaitu observasi reflektif dan eksperimen aktif. Dalam model Kolb, proses belajar yang ideal melibatkan empat tahapan diatas agar pembelajarannya menjadi lebih aktif.

3. Proses Pembelajaran Model *Experiential Learning*

Menurut (Miftahul Huda, 2013) Paradigma pengajaran ini umumnya diterapkan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menyusun materi pelajaran agar sesuai dan konsisten dengan pengalaman siswa
2. Memilih konten pembelajaran yang bermanfaat, konsisten, dan aplikabel pada pengalaman siswa saat ini, bukan untuk masa depannya yang masih jauh
3. Mengelompokkan materi atau konten pelajaran sesuai dengan pengalaman setiap siswa
4. Menekankan pembelajaran sambil bekerja (pengalaman) dan berefleksi
5. Memperluas konteks pembelajaran pada bidang-bidang yang lain atau meningkatkan pengalaman siswa dengan menghadapkannya pada situasi-situasi yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Experiential Learning*

- Kelebihan Model *Experiential Learning*

Menurut (Fathurrohman, 2015) kelebihan dari model *Experiential Learning* memiliki kelebihan bagi individu yaitu meningkatkan dan menumbuhkan tanggung jawab, meningkatkan kesadaran rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan berkomunikasi. Menurut (Fathurrohman, 2015) model *Experiential Learning* memiliki kerja sama dalam kelompok yaitu meningkatkan pemahaman dan rasa empati antar anggota kelompok, meningkatkan keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

- Kekurangan Model *Experiential Learning*

Menurut pendapat (Subana 2011) kelemahan dari metode *Experiential Learning* adalah walaupun model *Experiential* itu menarik karena mendorong dan melibatkan kegiatan belajar. Akan tetapi model tersebut tidak akan menguntungkan kalau tidak ditopang pemahaman (konseptualisasi) dari pengalaman itu sendiri.

Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Hasil Belajar Geografi

Berdasarkan penelitian dari Hilma Fitri dan Sari Nova (2024) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Experiential Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*. Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Experiential Learning* merupakan suatu kerangka konseptual yang sistematis yang menggunakan pengalaman siswa sebagai proses pembelajaran dikelas dan lingkungan kelas yang berpusat pada siswa melalui kegiatan belajar yang nyata untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Model pembelajaran *Experiential Learning* yang mengutamakan penguasaan kompetensi berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan serta kontekstual dalam kehidupan nyata dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa sehingga siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga model pembelajaran *Experiential Learning* dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa.

4. Materi**a. Persebaran flora dan fauna**

Persebaran flora dan fauna dipermukaan bumi tidak sama dan merata, sehingga berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup. Terdapat wilayah yang sangat padat populasinya, namun ada juga wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Selain manusia, ternyata flora dan fauna juga memiliki ciri fisik yang berbeda di setiap wilayah. Banyak sekali hewan dan tumbuhan yang hanya bisa ditemui di satu tempat dan tidak ada di tempat lainnya.. Itulah yang menyebabkan persebaran flora dan fauna tidak merata di permukaan bumi. Flora dan fauna yang tersebar di seluruh penjuru dunia dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaran flora dan fauna di permukaan bumi, yaitu: iklim (Klimatik), edafik (tanah), fisiografi (relief), dan manusia.

i. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia memiliki flora dan fauna yang sangat variatif. Tidak sedikit pula tumbuhan maupun satwa endemik yang hanya ditemukan di Indonesia. Secara umum, persebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh letak geologis Indonesia sehingga menampilkan kepulauan Indonesia seperti sekarang. Berdasarkan keadaan geologinya, kepulauan di Indonesia dapat dibagi menjadi 3 daerah, yaitu daerah dangkalan Sunda sebuah dataran atau paparan Indonesia disebelah barat yang dahulunya tersambung satu daratan dengan Benua Asia meliputi Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, dan pulau-pulau serta dasar laut transgresi (laut Jawa, Laut Natuna, di bagian selatan Laut Cina Selatan dan Selat Malaka), daerah peralihan di bagian tengah yang relatif sudah terisolasi dan terpisah yang mencakup sekelompok pulau-pulau dan kepulauan di wilayah Indonesia bagian tengah, terpisah dari paparan Sunda dan Sahul oleh selat-selat yang dalam, dan daerah dangkalan Sahul membentang dari Australia utara, meliputi Laut Timor menyambung ke Timur di laut Arafura yang menyambung dengan Pulau Papua di bagian timur yang dahulunya satu daratan dengan Benua Australia. Kondisi geologis tersebut menyebabkan terbentuknya tiga kelompok besar persebaran flora fauna di Indonesia, yaitu Asitik (Barat), Wallacea (tengah), dan Australis (Timur).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ii. Flora dan Fauna Asiatis dan Fauna Asiatis

Flora Dataran Sunda (Flora Asiatis)

- a. Meliputi Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali, dan Pulau Kalimantan
- b. Mendapat pengaruh dari flora Asia
- c. Didominasi jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Dipterocarpaceae

Fauna Asiatis (Barat)

Wilayah fauna Indonesia tipe Asiatis meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Batas wilayah fauna Indonesia bagian barat (Tipe Asiatis) dengan wilayah fauna Indonesia bagian tengah (Tipe Asia-Australis) disebut Garis Wallace. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Asiatis, antara lain:

- a. Mamalia, terdiri atas: gajah, badak bercula satu, rusa, tapir, banteng, kerbau, monyet, orang utan, harimau, macan tutul, macan kumbang, tikus, bajing, beruang, kijang, anjing hutan, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
- b. Reptilia, terdiri atas: biawak, buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, bunglon, dan trenggiling.
- c. Burung, terdiri atas: elang bondol, jalak, merak, ayam hutan, burung hantu, kutilang dan berbagai macam jenis unggas lainnya.
- d. Ikan, terdiri atas mujair dan arwana serta pesut (mamalia air tawar), yaitu sejenis lumba-lumba yang hidup di Sungai Mahakam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Flora Dataran Peralihan (Daerah Wallace)

- a. Meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
- b. Mendapat pengaruh dari flora Asia dan Australia
- c. Didominasi oleh jenis-jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Araucariaceae, Myrtaceae, dan Verbenaceae

Fauna Peralihan (Asia-Australia)

Wilayah Fauna Indonesia tipe peralihan (Asia-Australis) sering pula disebut wilayah fauna Kepulauan Wallacea, meliputi wilayah Pulau Sulawesi, Timor, Kepulauan Nusa Tenggara dan Kepulauan Maluku. Jenis-jenis Fauna antara lain:

- a. Mamalia, terdiri atas: anoa, babi rusa, tapir, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet seba, kuda, sapi, banteng.
- b. Amphibia, terdiri atas: katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- c. Reptilia, terdiri atas ular, buaya, biawak dan komodo
- d. Berbagai macam burung, antara lain: burung dewata, maleo, mandar, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakatua, merpati, dan angsa.

Flora Dataran Sahul (Flora Australis)

- a. Meliputi Pulau Papua dan pulau-pulau sekitarnya
- b. Mendapat pengaruh dari flora Australia
- c. Didominasi oleh jenis-jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Araucariaceae dan Myrtaceae

Fauna Australis (Timur)

Wilayah Fauna Indonesia tipe Australis meliputi Pulau Papua, Kepulauan Aru dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Wilayah fauna Indonesia timur (Tipe Australis) dengan fauna Indoneis tengah (Tipe Asia-Australis) dibatasi oleh Garis Weber. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Australis, antara lain:

- a. Mamalia, terdiri atas: kanguru, walabi, beruang, koala, nokdiak (landak Irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kanguru pohon.
- b. Reptilia, terdiri atas: buaya, biawak, ular, kadal, kura-kura.
- c. Amphibia, terdiri atas: kata pohon, katak terbang, dan katak air.
- d. Burung, terdiri atas: kakatua, beo, nuri, raja udang, cendrawasih, dan kasuari.
- e. Ikan, terdiri atas arwana dan berbagai jenis ikan air tawar lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Kajian Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti :

Tabel II. 2 Penelitian Relevan

No.	Nama/ Tahun	Judul	Metode	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
1.	Helanda (2019)	Pengaruh Model <i>Experiential Learning</i> Terhadap Keterampilan Proses Sains Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Pada Materi Biologi Kelas X Sman 10 Bandar Lampung	Metode kuantitatif dengan penelitian eksperimen.	Persamaan: 1. Variabel bebasnya <i>Experiential Learning</i> Perbedaan: 1. Lokasi penelitian di Bandar lampung. 2. Penelitian ditinjau kemandirian belajar	Hasil penelitian memperlihatkan kelompok perlakuan (kelas eksperimen) saat diterapkan model <i>Experiential Learning</i> terlihat antusias yang luar biasa pada saat pembelajaran yaitu peserta didik lebih aktif memiliki antusias tinggi dan rasa inisiatif serta percaya diri saat menyampaikan pendapat. Namun pada saat penerapan <i>Experiential Learning</i> ini tidak dipungkiri bahwa masih terdapat kendala seperti halnya pada awal pertemuan peserta didik belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				terbiasa berbagi pengalaman yang berhubungan dengan pembelajaran, dan pada akhirnya peserta didik mulai terbiasa dan sangat antusias.
Mar'atus Sholihah (2016)	Pengaruh Model <i>Experiential Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa	Metode kuantitatif dengan penelitian eksperimen semu (<i>quasy eksperiment</i>).	Persamaan: 1. Variabel bebasnya <i>Experiential Learning</i> . 2. Penelitian eksperimen semu. Perbedaan: 1. Menggunakan kemampuan berpikir siswa 2. Lokasi penelitian di gresik.	Hasil penelitian Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan membandingkan rata-rata perolehan nilai kemampuan berpikir kritis kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Nilai rata rata kemampuan berpikir kritis yang menggunakan model pembelajaran <i>Experiential Learning</i> lebih tinggi, yaitu sebesar 80,9, sedangkan kelas kontrol sebesar 71,2. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Experiential Learning</i> dapat meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					kemampuan berpikir kritis siswa.
Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sumatra Cipta Dilindungi Undang-Undang ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Seti Aprilia (2015) Penerapan Pembelajaran Experiential Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa	Metode kuantitatif dengan penelitian eksperimen semu (<i>quasy eksperiment</i>).	Persamaan: 1. Variabel bebasnya <i>Experiential Learning</i> 2. Penelitian eksperimen semu. 3. Variabel terikat Hasil Belajar Kognitif Perbedaan: 1. Lokasi penelitian di Surakarta. 2. Adanya 2 siklus	1) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar klasikal dalam pembelajaran IPA khususnya dalam pencapaian kompetensi dasar mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia yaitu dari siklus I 60.7% menjadi 85% pada siklus II, naik sebesar 24,3%.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Menurut (Singarimbun, 1989) menyatakan bahwa konsep operasional bisa dikatakan upaya menerjemahkan konsep atau sesuatu yang abstrak ke dalam bentuk yang konkrit. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik sebuah pernyataan atau batasan dari hasil mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep/ konstruk/ variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel. Dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menilai dan mengukur variabel penelitian diatas, maka penulis merasa perlu untuk menentukan definisi konsep. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Model Pembelajaran *Experiential Learning* (X) dan Hasil Belajar (Y).

1. Variabel X (Model Pembelajaran *Experiential Learning*)

Menurut (Miftahul Huda, 2013) langkah-langkah Model Pembelajaran *Experiential Learning* berikut ini:

1. Menyusun materi pelajaran agar sesuai dan konsisten dengan pengalaman siswa
2. Memilih konten pembelajaran yang bermanfaat, konsisten, dan aplikabel pada siswa saat ini, bukan untuk masa depannya yang masih jauh
3. Mengelompokkan materi atau konten pelajaran sesuai dengan pengalaman setiap siswa
4. Menekankan pembelajaran sambil bekerja (pengalaman) dan berefleksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memperluas konteks pembelajaran pada bidang-bidang yang lain atau meningkatkan pengalaman siswa dengan menghadapkannya pada situasi-situasi yang baru.

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh/dikuasai setelah terjadi perubahan pada diri siswa, setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar bukanlah merupakan masalah yang berdiri sendiri, melainkan erat kaitannya dengan faktor-faktor yang mampu mempengaruhinya. Penilaian kognitif dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.

Menurut Bloom Anderson et al., 2001 dalam (Masitoh, & Aedi, 2020) terdapat enam tingkatan berpikir siswa yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Level berpikir pada C1, C2, dan C3 adalah level berpikir tingkat rendah (Low Order Thinking). Sedangkan level berpikir pada C4, C5, dan C6 adalah level berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking) (Iskandar & Senam, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Menurut pendapat (Sugiyono, 2016) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh metode *Experiential Learning* terhadap hasil

belajar mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Cendana Pekanbaru

Ha : terdapat pengaruh metode *Experiential Learning* terhadap hasil belajar

mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Cendana Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen. Ciri utama dari *quasi experimental design* adalah pengembangan dari true experimental design, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen dinyatakan oleh Sugiyono (2012). Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *quasi experimental design* adalah jenis penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Peneliti menggunakan menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan berapa besar Pengaruh Model *Experiential Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran geografi XI SMA Cendana Pekanbaru.

B Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design, hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2012) yang Menyatakan, desain penelitian eksperimen diantaranya adalah Pretest-Posttest Control Group Design⁶. Sebelum diberi treatment, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum treatment.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian setelah diberikan treatment, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah treatment. Pada penelitian ini kelompok eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*, dan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional

Desain ini dapat dipaparkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel III. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatmen	Post-test
Kelas Eksperimen (<i>Experiential Learning</i>)	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol (Ceramah)	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X : Pembelajaran menggunakan model *Experiential Learning*

O₁ : Pemberian *pretest* kelas eksperimen

O₂ : Pemberian *posttest* kelas eksperimen

O₃ : Pemberian *pretest* kelas kontrol

O₄ : Pemberian *posttest* kelas kontrol

Lokasi dan Waktu Penelitian

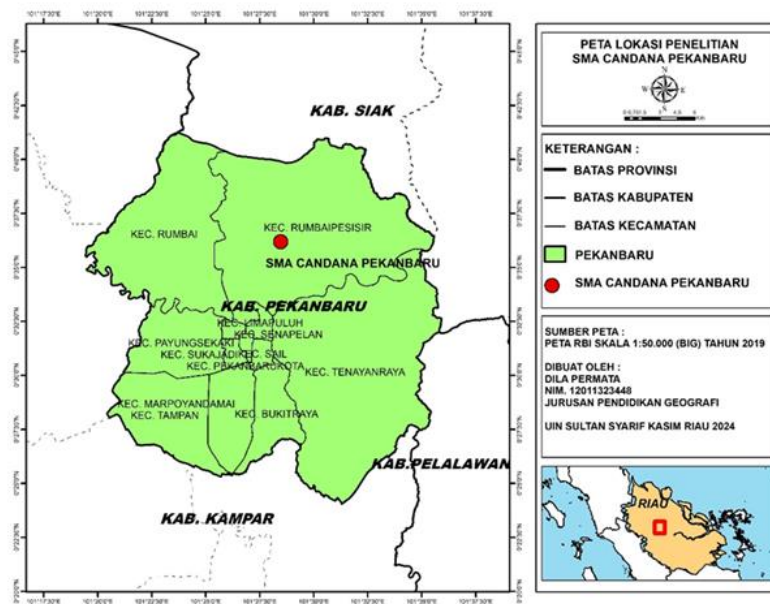
Tempat penelitian dilakukan di SMA Cendana Pekanbaru, berlokasi di Sekolah Menengah Atas Cendana Komplek FI *Chevron Pasific* Indonesia Rumbai,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru Riau. Waktu penelitian dilakukan Agustus sampai Oktober semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan objek dalam penelitian disebut populasi, Populasi pada riset menggunakan siswa kelas XI IPS SMA Candana Pekanbaru 40 orang.

Berikut tabel populasi siswa:

Tabel III. 2 Data Populasi SMA Candana Pekanbaru

No		Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kelas Kontrol	XI IPS 1	8	12	20
2.	Kelas Eksperimen	XI IPS 2	10	10	20

(Sumber: Tata Usaha SMA Candana Pekanbaru, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi.

Sedangkan menurut (Arikunto, 2002) yang menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100, sehingga pada penelitiannya adalah penelitian populasi. Jadi Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol dengan perlakuan model pembelajaran konvensional (ceramah) dan peserta didik kelas XI IPS 2 berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran *Experiential Learning*.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III. 3 Sampel Penelitian di SMA Cendana Pekanbaru

Sampel		
Kelas	Perlakuan	Jumlah
X1IPS 2	Sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	20
X1 IPS 1	Sebagai kelas control yang menggunakan metode pembelajaran ceramah	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Sampel	40
----------------------	-----------

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Mahmud, 2011).

Lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan suatu pengamatan. Indikator-indikator tersebut merupakan acuan sekaligus batasan-batasan dalam melakukan observasi pada suatu penelitian sehingga proses observasi yang dilakukan menjadi terstruktur dan terarah serta data yang dihasilkan tidak bias (Sukendra dkk, 2020).

2. Tes

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik. Tes diujikan setelah peserta didik memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut. Karenanya, tes hasil belajar yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran tertentu (Sanjaya, 2013). Tes yang dilakukan merupakan tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20.

3. Dokumentasi

Menurut Sedarmayanti (dalam Mahmud, 2011) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian (Sukardi, 2015).

F. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut (Arikunto 2006). Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada instrumen digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dapat dihitung menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = rata-rata nilai ulangan yang akan dicari validitasnya

$\sum Y$ = rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Untuk menguji hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi, soal *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji kevalidan instrumen soal penelitian. Setelah melakukan uji validitas diketahui bahwa instrumen yang valid sebanyak 20 soal dari 25 soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik, (Arikunto 2006). Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya. Jadi dapat diandalkan. Pengujian dilakukan berdasarkan jumlah item yang dinyatakan valid.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus alfa cronbach, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 1} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0 dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,60. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 0,765 yang artinya soal tersebut dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak (Nuryadi dkk, 2017). Jika terdistribusi normal dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila tidak terdistribusi normal, maka digunakan uji statistik berjenis non-parametrik (Siregar, 2020).

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah suatu prosedur uji statistic yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (Nuryadi dkk, 2017:). Untuk menguji kesamaan variasi digunakan uji F sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data

H_a : Ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data

Untuk menguji homogenitas digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t merupakan suatu uji untuk menentukan seberapa jauh sebuah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Kemudian akan diambil kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak dari hipotesis yang sudah dirumuskan. Rumus uji t tersebut sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Keterangan :

n : Total sampel

r : Nilai koefisien parsial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k : Total variabel independent

Pengujian t telah dilakukan maka hasil pengujian hitung dibanding dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

4. Uji N-Gain

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan analisis gain-ternormalisasi. Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu dalam penelitian. Uji N-gain score dilakukan dengan cara mengitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest, dengan demikian kita dapat mengetahui apakah penggunaan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.

Tabel III. 18 Kriteria N-Gain

Kategori Tafsiran N-Gain		
No	Presentase	Tafsiran
1.	< 40	Tidak Efektif
2.	40-55	Kurang Efektif
3.	56-75	Cukup Efektif
4.	> 76	Efektif

Sumber: Hake,R.R, 1999

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa:

1. Hasil belajar siswa melalui posttest pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan sebesar 64,50 meningkat menjadi 84,75 pada nilai posttest setelah diterapkan model pembelajaran *Experiential Learning*. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 71,00 meningkat menjadi 79,50 pada nilai *posttest* setelah diterapkan model pembelajaran Konvensional.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, hal ini dapat pada hasil belajar sebelum dengan *pretest* dengan sesudah dengan *posttest* menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*. Setelah dilakukan pengujian dapat diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,027 < 0,050$, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi persebaran flora dan fauna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru disarankan lebih banyak menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas, dan salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Experiential Learning*.

2. Bagi siswa

Siswa disarankan agar memahami materi pada mata pelajaran Geografi lebih dalam lagi sebagaimana materi yang dijelaskan melalui model pembelajaran *Experiential Learning*, agar hasil belajar menjadi lebih baik.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran, dalam hal ini model pembelajaran *Experiential Learning*.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model pembelajaran lainnya yang dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa, agar penelitian yang dilakukan selanjutnya lebih baik dibandingkan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adul, Majid. 2017. Strategi Pembelajaran. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Adul Majid & Chaerul Rochman. 2014. Pendekatan Ilmiah: dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amad, S. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media.
- Amiliah Nafiati, Dewi. Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 21. No 2.
- Aprilia, Septi. 2015. Penerapan Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Premiere Educandum.Vol 5. No 1.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Az-zahra, Pinkkan dan Putri. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. Vol. 2, No 3.
- Baharudin, & E.N.W. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalyono. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habibati. 2017. Strategi Belajar Mengaja. Aceh: Syiah Kuala University Press. 4 (1).
- Hariri, C, A dan Yayuk, E. 2017. Penerapan Model *Experiential Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya Siswa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 8 No. 1.
- Hamalik, O. (2019). Kurikulum Dan Pembelajaran. In Jakarta : Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamna, & Windar. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol 1. No 8.
- Helanda. 2019. Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Keterampilan Proses Sains Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Pada Materi Biologi Kelas X Sman 10 Bandar Lampung. (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Huda Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandar, D., & Senam, S. (2015). Studi Kemampuan Guru Kimia Sma Lulusan Uny Dalam Mengembangkan Soal Uas Berbasis Hots. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. Vol 1. No 1.
- Istrani. 2017. Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Kolb, D. A. 1984. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Komang Sukendra dkk. 2020. Instrumen Penelitian. Mahameru Press.
- Lisda Fitriana Masitoh dan Weni Gurita Aedi. 2020. Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (Hots) Matematika Di Smp Kelas VII. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 04. No 02.
- Nadiroh dan Marthinu, Eva. Pengaruh Experiential Learning Dan Pengetahuan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Berpikir Analitik Masalah Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*
- Nuryadi dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Ricardo., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1, No.1.
- Rosnawati, G. 2020. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Adanu Abimata.
- Ruminiati. 2007. Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Safii, Ardiyan. 2022. Model Pembelajaran di Abad ke 21. *Jurnal*. Vol 16. No 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur. Jakarta: Prenada Media Group
- Setyo, Budi. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Shoimin, A. 2015. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siberman, M. 2014. Handbook of *Experiential Learning* Strategi Pembelajaran dari Dunia Nyata. Bandung: Nusa Media.
- Siregar, Sofiyan. 2020. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Pustaka Nasional.
- Sholihah, Mar'atus. 2016. Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa Sma. Jurnal Pendidikan. Vol 1. No 11
- Sri Wahyuni, Endang. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Singarimbun, M. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta.
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Pt. Alfabeta.
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2010. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zainal, A. 2015. Model-model, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Yrama Widya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Geografi
 Fase : F
 Elemen : Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Konsep

No	Komponen	Fase F	
1	Elemen		
2	Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan tentang Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia.	
3	Elemen	Pemahaman Konsep	Keterampilan Proses
4	Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi secara keruangan tentang Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia.	Pada akhir fase, peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia,
		ATP Fase Kelas XI	Indikator Penilaian Fase F Kelas XI
		11.2	1. Peserta didik mampu mendeskripsikan keanekaragaman flora dan fauna Indonesia, 2. Peserta didik mampu
			1. Mendeskripsikan keanekaragaman flora dan fauna Indonesia, 2. Menerapkan konservasi untuk kelestarian flora dan fauna,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			menerapkan konservasi untuk kelestarian flora dan fauna, 3. Peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna Indonesia, 4. Peserta didik mampu merancang proyek sederhana pelestarian flora dan fauna Indonesia sesuai wilayah tempat tinggalnya.	3. Menganalisis sebaran flora dan fauna Indonesia, 4. Merancang proyek sederhana pelestarian flora dan/atau fauna Indonesia sesuai wilayah tempat tinggalnya.
--	--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

MODUL AJAR KELAS KONTROL MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI DUNIA DAN INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	SMA Cendana Pekanbaru
Mata Pelajaran	:	Geografi
Fase E, Kelas / Semester	:	XI (Sebelas) / Ganjil
Bab 2	:	Persebaran Flora dan Fauna
Alokasi Waktu	:	2 JP X 45 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada fase F, peserta didik mampu faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia, membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di Indonesia, serta menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia.

Capaian Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Memahaman Konsep	Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi secara keruangan Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia.
Keterampilan Proses	Peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.

D. ALAT DAN BAHAN AJAR

Sarana dan Prasarana

- LKS geografi kurikulum merdeka kelas XI
- Jaringan internet
- Papan Tulis
- Spidol
- Buku Tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

Jumlah siswa 20 orang.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran konvensional atau metode ceramah.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan dan menjelaskan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia, membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia, serta menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia.

B. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia?

C. PERTEMUAN 1

a. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa.

Hak Cipta Dilir
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru menyampaikan akan diadakan Pretest
5. Motivasi : Diharapkan kepada siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan menjawab soal pretest dengan baik

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru membagikan siswa lembar soal *Pretest*
2. Guru meminta siswa bertanya jika ada soal yang kurang jelas
3. Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal *pretest*

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk mengumpulkan lembar jawabannya
2. Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi dan kerjasamanya
3. Guru menutup pelajaran.

D. PERTEMUAN 2

a. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari.
3. Guru menyampaikan materi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia didepan kelas.
4. Siswa diajak untuk menyimpulkan materi yang baru saja diterima.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya.
2. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Hak

E. PERTEMUAN 3

a. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari.
3. Guru menyampaikan materi dan melanjutkan pembelajaran sebelumnya di depan kelas.
4. Siswa diajak untuk menyimpulkan materi yang baru saja diterima.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan seluruh pembelajaran yang telah dibahas, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
2. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia, membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia, serta menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia karena pertemuan selanjutnya akan diadakan *posttest*.
3. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

E. PERTEMUAN 4

a. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru menyampaikan akan diadakan Pretest
5. Motivasi : Diharapkan kepada siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan menjawab soal *posttest* dengan baik

c. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru membagikan siswa lembar soal *Posttest*
2. Guru meminta siswa bertanya jika ada soal yang kurang jelas
3. Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal *posttest*

d. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk mengumpulkan lembar jawabannya
2. Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi dan kerjasamanya
3. Guru menutup pelajaran.

REFLEKSI	
Guru	Siswa
1. Apakah seluruh siswa didalam kelas terlibat dalam proses pembelajaran ? Bagaimana caranya agar siswa bertanya dan berpendapat dalam proses pembelajaran ?	1. Apakah peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia, membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia, serta menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia?

ASSESEMEN	JENIS ASSESEMEN
Individu	Soal objektif
BAGAIMANA ASSESMEN DILAKUKAN ?	
Observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung	

Pekanbaru, 12 Agustus 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Hanifah Mardiah, S.Pd.

Dila Permata

Nopeg : 24007

NIM: 12011323448

Lampiran 3

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI DUNIA DAN DI INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	SMA Cendana Pekanbaru
Mata Pelajaran	:	Geografi
Fase F, Kelas / Semester	:	XI (Sebelas) / Ganjil
Bab 2	:	Persebaran Flora dan Fauna
Alokasi Waktu	:	2 JP X 45 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada fase F, peserta didik mampu faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia, membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia, serta menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia.

Capaian Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi secara keruangan Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia.
Keterampilan Proses	Peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.

D. ALAT DAN BAHAN AJAR

Sarana dan Prasarana

- LKS geografi kurikulum merdeka kelas XI
- Jaringan internet
- Papan Tulis
- Spidol
- Buku Tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

Jumlah siswa 20 orang.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran *Experiential Learning*.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Experiential Learning* peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia, membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia, serta menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia.

B. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana keanekaragaman fauna dan flora di Indonesia?

C. PERTEMUAN 1

a. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa.

Hak Cipta Dilir
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru menyampaikan akan diadakan *Pretest*
5. Motivasi : Diharapkan kepada siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan menjawab soal pretest dengan baik

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru membagikan siswa lembar soal *Pretest*
2. Guru meminta siswa bertanya jika ada soal yang kurang jelas
3. Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal *pretest*

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk mengumpulkan lembar jawabannya
2. Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi dan kerjasamanya
3. Guru menutup pelajaran.

D. PERTEMUAN 2

a. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru masuk ke kelas mengucapkan salam.
2. Siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan tujuan pembelajaran.
4. Motivasi : Diharapkan kepada siswa agar dapat mengikuti proses
5. pembelajaran dengan baik, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Hak



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model *Experiential learning* dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model *Experiential learning*.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Tahap pengalaman nyata (*Concrete Experience*)
 - a. Guru menyajikan masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 - b. Guru mengaitkan materi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tahap refleksi observasi (*Reflective Observation*)
 - a. Guru membagikan Lembar aktivitas siswa (LAS) pada setiap kelompok
 - b. Guru berkeliling mengawasi siswa dan memberikan arahan pada kelompok yang mengalami kesulitan.
 - c. Guru meminta perwakilan menyampaikan hasil kerja kelompoknya
3. Tahap konseptualisasi (*Abstract Conceptualization*)
 - a. Guru dan siswa sama-sama mengembangkan konsep materi yang telah dipelajari
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
4. Tahap aplikasi (*Active Experimentation*).
 - Siswa menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh guru.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru mengajak siswa untuk merangkum pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.
3. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan hamdalah dan salam.

E. PERTEMUAN 3

a. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Hak



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan tujuan pembelajaran.
4. Motivasi : Diharapkan kepada siswa agar dapat mengikuti proses
5. pembelajaran dengan baik, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Tahap pengalaman nyata (*Concrete Experience*)
 - a. Guru menyajikan masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 - b. Guru mengaitkan materi perbedaan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia, serta menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tahap refleksi observasi (*Reflective Observation*)
 - a. Guru membagikan Lembar aktivitas siswa (LAS) pada setiap kelompok
 - b. Guru berkeliling mengawasi siswa dan memberikan arahan pada kelompok yang mengalami kesulitan.
 - c. Guru meminta perwakilan menyampaikan hasil kerja kelompoknya
3. Tahap konseptualisasi (*Abstract Conceptualization*)
 - a. Guru dan siswa sama-sama mengembangkan konsep materi yang telah dipelajari
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c. Tahap aplikasi (*Active Experimentation*).
 - Siswa menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh guru.

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang diduplikatnya.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan seluruh pembelajaran yang telah dibahas, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.

Hak



5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca dirumah materi dari faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia, membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia, sampai menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia, karena pertemuan selanjutnya akan diadakan *posttest*.
6. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

F. PERTEMUAN 4

a. Kegiatan Pembuka (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru menyampaikan akan diadakan Pretest
5. Motivasi : Diharapkan kepada siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan menjawab soal *posttest* dengan baik

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru membagikan siswa lembar soal *Posttest*
2. Guru meminta siswa bertanya jika ada soal yang kurang jelas
3. Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal *posttest*

c. Kegiatan Penutup (15 Menit)

4. Guru mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk mengumpulkan lembar jawabannya
5. Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi dan kerjasamanya
6. Guru menutup pelajaran.

REFLEKSI

Guru	Siswa
Apakah seluruh siswa didalam kelas terlibat dalam proses pembelajaran ? Bagaimana caranya agar siswa bertanya dan berpendapat dalam proses pembelajaran ?	1. Apakah peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di Indonesia, membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia, serta menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASSESEMEN	JENIS ASSESEMEN
Individu	Soal objektif
BAGAIMANA ASSESMEN DILAKUKAN ?	
Observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung	

Pekanbaru, 11 September 2024

Mengetahui,

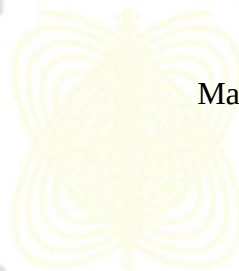
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti



Hanifah Mardiah, S.Pd.

NIP: 24007



Dila Permata

NIM: 12011323448

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL

Nama Sekolah : SMA Cendana Pekanbaru
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI / Ganjil
Kurikulum : Kurikulum Medeka

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal	Level Kognitif
1.	Apakah peserta didik mampu mendeskripsikan keanekaragaman flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi flora dan fauna	1	C2
2.	Apakah peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna Indonesia sesuai Indonesia	Peserta didik diminta menjelaskan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia	2	C2
3.	Apakah peserta didik mampu menerapkan konservasi untuk kelestarian flora dan fauna	Peserta didik diminta menganalisis pemanfaatan flora dan fauna	3	C4
4.	Apakah peserta didik mampu menerapkan konservasi untuk kelestarian flora dan fauna	Peserta didik diminta menyebutkan pengertian konservasi	4	C1
5.	Apakah peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna Indonesia sesuai Indonesia	Peserta didik diminta mengidentifikasi jenis-jenis persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia	5	C4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Apakah peserta didik mampu mendeskripsikan keanekaragaman flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi flora dan fauna	6	C2
7.	Apakah peserta didik mampu merancang proyek sederhana pelestarian flora dan fauna Indonesia sesuai tempat tinggalnya	Peserta didik diminta memecahkan masalah jenis-jenis persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia	7	C6
8.	Apakah peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta menentukan bukti nyata pelestarian flora dan fauna Indonesia sesuai tempat tinggalnya	8	C5
9.	Apakah peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta mengidentifikasi jenis-jenis persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia	9	C4
10.	Apakah peserta didik mampu mendeskripsikan keanekaragaman flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia	10	C3
11.	Apakah peserta didik mampu mendeskripsikan keanekaragaman flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia	11	C4
12.	Apakah peserta didik mampu merancang proyek sederhana pelestarian flora dan fauna	Peserta didik diminta memecahkan masalah jenis-jenis	12	C6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indonesia sesuai tempat tinggalnya	persebaran flora dan fauna di Indonesia dunia		
13.	Apakah peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta menyebutkan persebaran flora dan fauna di Indonesia	13	C1
14.	Apakah peserta didik mampu mendeskripsikan keanekaragaman flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia	14	C3
15.	Apakah peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta mengevaluasi akibat faktor-faktor persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia	15	C5
16.	Apakah peserta didik mampu menerapkan konservasi untuk flora dan fauna	Peserta didik diminta menganalisis fungsi pokok dari konservasi	16	C4
17.	Apakah peserta didik mampu menerapkan konservasi untuk flora dan fauna	Peserta didik diminta menganalisis tujuan negara membuat konservasi	17	C4
18.	Apakah peserta didik mampu mengenali sebaran flora dan fauna Indonesia	Peserta didik diminta mengidentifikasi jenis-jenis persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia	18	C5
19.	Apakah peserta didik mampu menerapkan konservasi untuk flora dan fauna	Peserta didik diminta mengidentifikasi konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia	19	C5

1.	Apakah peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia	Peserta didik diminta menetapkan persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia	20	C5
----	--	---	----	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Soal *Pretest* dan *Posttest*

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Nama :

Kelas :

Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar!

1. Ada berbagai macam flora dan fauna yang tersebar di seluruh bumi namun memiliki perbedaan khas kemudian disebut endemik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain....

- A. Sumber daya alam dan manusia yang ada di suatu Negara
- B. Keberadaan gunung-gunung api di suatu Negara
- C. Topografi dan geologi yang ada di suatu Negara
- D. Memiliki perbedaan iklim dan kesuburan tanah
- E. Letak astronomi dan geografis di suatu Negara

2. Persebaran flora dan fauna yang didasari oleh garis wallace merupakan flora dan fauna yang tidak bisa ditemukan di luar Indonesia seperti

- A. Gajah, komodo, dan anoa
- B. Cenderawasih, komodo, dan banteng
- C. Komodo, anoa, dan kuskus
- D. Anoa, orang utan, dan harimau
- E. Komodo, orang utan, dan badak

3. Hutan merupakan tempat flora dan fauna hidup. Apabila hutan mengalami penebangan secara liar dan menjadi gundul akan berdampak kepada fauna yang ada di hutan. Fauna-fauna tersebut akan mencari makan di perkebunan warga dan mengancam manusia. Hal tersebut menandakan akan manfaat flora dalam bentuk....

- A. Edhapis
- B. Orologis
- C. Klimatologis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- D. Edukatif
- E. Protektif

4. Upaya menghutankan kembali wilayah- wilayah yang mengalami kerusakan hutan disebut

- A. Reboisas
- B. Rehabilitasi
- C. konservasi
- D. Reklamasi
- E. Degradasi

5. Perhatikan jenis hutan berikut :

- (1) Hutan hujan tropis
- (2) Hutan musim
- (3) Sabana

Urutan jenis hutan di Indonesia dari wilayah Indonesia bagian timur ke Indonesia bagian barat adalah....

- A. (1)-(2)-(3)
- B. (1)-(3)-(2)
- C. (2)-(1)-(3)
- D. (2)-(3)-(1)
- E. 3)-(2)-(1)

6. Perbedaan flora dan fauna antar wilayah disebabkan oleh perbedaan ketinggian tempat. Hal ini adalah pengaruh dan faktor abiotik yaitu....

- A. Air
- B. Biologis
- C. Iklim
- D. Geografis
- E. Relief

7. Di Indonesia terdapat berbagai macam flora namun dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni flora asiatis, australis, dan peralihan. Flora dan fauna dijuluki sebagai asiatis disebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Flora dan fauna tidak bisa ditemukan di benua Asia
 - B. Flora dan fauna memiliki karakter tertentu di beberapa negara Asia
 - C. Flora dan fauna menyerupai di benua Asia
 - D. Flora dan fauna berasal dari benua Asia
 - E. Flora dan fauna banyak ditemukan di benua Asia
8. Berikut ini merupakan bukti bahwa manusia ikut berperan dalam persebaran flora dan fauna di permukaan bumi, yaitu....
- A. Di Indonesia terdapat hutan tropis
 - B. Stepa banyak terdapat di NTT
 - C. Tanaman karet tumbuh di Indonesia
 - D. Pohon kelapa tumbuh di pantai di Indonesia
 - E. Mangrove banyak terdapat di pantai timur Sumatera
9. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri dari flora dan fauna Asiatis adalah
- A. Hewan mamalia memiliki ukuran yang besar
 - B. Fauna terdapat kantungnya
 - C. Flora didominasi dengan hutan hujan tropis
 - D. Banyak ditemukan didominasi dengan berbagai jenis kera-keraan
 - E. Didominasi tanaman yang daunnya lebat
10. Dalam persebaran flora terdapat faktor edafik. Faktor tanah meliputi tekstur tanah, struktur tanah, unsur hara, mineral tanah, kandungan air dan udara dalam tanah. Manakah dibawah ini yang menggambarkan struktur tanah yang baik perkembangan pertumbuhan tanaman....
- A. Struktur tanah remah (Crumb)
 - B. Struktur tanah lempeng (platy)
 - C. Struktur tanah prismatic (prismatik)
 - D. Struktur tanah butiran (granular)
 - E. Struktur tanah tiang (Columnar)
11. Salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi adalah akibat kondisi geologi masa lalu adalah....
- A. Adanya persamaan jenis ikan yang hidup di sungai-sungai di Sumatera Timur dan ikan yang hidup di sungai-sungai Kalimantan Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adanya jerapah berleher panjang dan pendek akibat kekurangan makanan jerapah leher pendek punah
 - Punahnya dinosorus akibat tidak bisa berevolusi namun ada jenis hewan yang dapat bertahan dan hidup sampai saat ini
 - Adanya perbedaan badak Sumatera dengan badak jawa
 - Adanya hewan-hewan yang bermigrasi akibat bencana alam
12. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua jenis flora dan fauna terdapat pada daerah tertentu. Kenyataan ini membuktikan bahwa....
- Tidak semua flora dan fauna dapat hidup serta berkembang pada wilayah
 - Beberapa jenis flora telah fauna
 - Beberapa jenis flora telah fauna
 - Rintangan geografis tidak dapat diterobos oleh semua jenis flora dan fauna
 - Hutan merupakan rintangan bagi semua flora dan fauna untuk menyebar
13. Garis khayal yang memisahkan persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia memisah antara pulau Sulawesi dan Papua dengan pulau-pulau lain disebut....
- Garis Wallace
 - Garis weber
 - Garis epidemic
 - Garis lintang
 - Garis bujur
14. Salah satu yang menyebabkan fauna mengalami kelangkaan dari faktor biotik adalah manusia Contoh nyata akan peran tersebut adalah
- Banyaknya polusi udara dan tanah yang dilakukan oleh manusia
 - Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan
 - Perburuan terhadap satwa-satwa tertentu tanpa adanya izin dari negara
 - Penebangan hutan secara liar sebagai habitat satwa
 - Pembuatan lahan-lahan perkebunan tanpa melihat fungsi hutan
15. Akibat kerusakan hutan pada daerah dengan relief yang terjal akan menimbulkan bencana
- Longsor
 - Banjir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ruang terbuka
- Erosi
- Kekeringan

16. Suatu kawasan dengan ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa disebut

- Kawasan suaka alam
- Hutan wisata
- Taman wisata alam
- Suaka margasatwa
- Cagar alam

17. Tujuan negara atau pemerintah Indonesia membuat semacam suaka margasatwa kecuali....

- Menjadikan tempat penelitian akan fauna langka
- Mempelajari berbagai macam perilaku fauna tertentu
- Menambah devisa negara dari pengunjung suaka margasatwa
- Membudidayakan berbagai fauna yang sudah dianggap punah
- Menjaga dan melestarikan fauna yang langka

18. Nama-nama hewan:

- gajah;
- banteng;
- komodo;
- babirusa;
- orang utan.

Hewan asli di wilayah Indonesia bagian barat (Asiatis) terdapat pada angka

- (1), (2), dan (3)
- (1), (2), dan (5)
- (1), (3), dan (5)
- (2), (3), dan (4)
- (3), (4), dan (5)

19. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Konservasi bertujuan untuk menjaga keberlangsungan keberagaman fauna.
- (2) Konservasi merupakan pengelolaan biosfer secara aktif.
- (3) Konservasi dapat memelihara keragaman genetik di dalam suatu spesies.
- (4) Konservasi hanya bisa dilakukan apabila ada kesadaran dari warganya.
- (5) Keberadaan konservasi sangat menguntungkan bagi manusia itu sendiri.

Ada beberapa pernyataan yang tepat mengenai konservasi. Pernyataan-pernyataan tersebut ditunjukkan pada nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 1, 2, dan 3

20. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

- (1) Garis wallace menyebabkan adanya pemisahan antara wilayah Indonesia bagian Tengah dengan wilayah Indonesia bagian Barat.
- (2) Keberadaan garis wallace sangat membantu para peneliti lain dalam mengklasifikasikan hewan hewan di dunia.
- (3) Garis wallace merupakan garis khayal yang memisahkan antara Indonesia Timur dengan Indonesia Tengah.
- (4) Penemu garis wallace adalah Alfred Russel Wallace.
- (5) Wallace melakukan penelitian tentang geografi hewan secara modern tanpa menggunakan "Teori Darwin"..

Pernyataan yang tepat mengenai Garis Wallace di Indonesia ditunjukkan pada nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5

E. 3, 4, dan 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*

JAWABAN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

1. D
2. C
3. A
4. C
5. B
6. E
7. C
8. C
9. B
10. A
11. D
12. A
13. B
14. C
15. A
16. A
17. B
18. B
19. E
20. C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

SOAL UJI COBA

Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Nama :

Kelas :

Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar!

1. Segala jenis tumbuhan yang ada di sekitar bumi dan dapat dimanfaatkan oleh manusia disebut.....
 - A. Flora
 - B. Fauna
 - C. Hewani
 - D. Endemik
 - E. Marga
2. Ada berbagai macam flora dan fauna yang tersebar di seluruh bumi namun memiliki perbedaan khas kemudian disebut endemik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain.....
 - A. Sumber daya alam dan manusia yang ada di suatu negara
 - B. Keberadaan gunung-gunung api di suatu negara
 - C. Topografi dan geologi yang ada di suatu Negara
 - D. Memiliki perbedaan iklim dan kesuburan tanah
 - E. Letak astronomi dan geografis di suatu Negara
3. Ada begitu banyak manfaat yang diberikan tanaman bagi makhluk hidup lainnya salah satunya adalah manfaat ekologis, yang berarti....
 - A. Melindungi dari panas sinar matahari dan angin
 - B. Dapat menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida
 - C. Dapat mencegah terjadinya erosi
 - D. Menurunkan suhu setempat
 - E. Menjaga keseimbangan alam
4. Hutan merupakan tempat flora dan fauna hidup. Apabila hutan mengalami penebangan secara liar dan menjadi gundul akan berdampak kepada fauna yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di hutan. Fauna-fauna tersebut akan mencari makan di perkebunan warga dan mengancam manusia. Hal tersebut menandakan akan manfaat flora dalam bentuk....

- A. Edhapis
- B. Orologis
- C. Klimatologis
- D. Edukatif
- E. Protektif

5. Ada begitu banyak manfaat yang diberikan oleh tanaman atau pohon bagi umat manusia satunya adalah hidrologis yakni....

- A. Melindungi berbagai macam radiasi yang mengenai bumi
- B. Menjaga dan melindungi lingkungan agar tidak terkena banjir
- C. Menghasilkan air di daerah pegunungan yang terdapat aliran sungai
- D. Mengatur cuaca dan iklim agar tetap stabil dan tidak berubah
- E. Mengatur tata air agar tetap lestari dan selalu ada

6. Perbedaan flora dan fauna antar wilayah disebabkan oleh perbedaan ketinggian tempat. Hal ini adalah pengaruh dan faktor abiotik yaitu....

- A. Air
- B. Biologis
- C. Iklim
- D. Geografis
- E. Relief

7. Di Indonesia terdapat berbagai macam flora namun dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni flora asiatis, australis, dan peralihan. Flora dan fauna dijuluki sebagai asiatis disebabkan

- A. Flora dan fauna tidak bisa ditemukan di benua Asia
- B. Flora dan fauna memiliki karakter tertentu di beberapa negara Asia
- C. Flora dan fauna menyerupai di benua Asia
- D. Flora dan fauna berasal dari benua Asia
- E. Flora dan fauna banyak ditemukan di benua Asia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri dari flora dan fauna Asiatis adalah
 - A. Hewan mamalia memiliki ukuran yang besar
 - B. Fauna terdapat kantungnya
 - C. Flora didominasi dengan hutan hujan tropis
 - D. Banyak ditemukan didominasi dengan berbagai jenis kera-keraan
 - E. didominasi tanaman yang daunnya lebat
9. Pengelompokan beberapa flora dan fauna di suatu wilayah tertentu dengan metode ekologis terbesar disebut
 - A. Margasatwa
 - B. Konservatif
 - C. Biorama
 - D. Bioma
 - E. Epidemik
10. Ada beberapa faktor yang memengaruhi adanya bioma di suatu wilayah, antara lain....
 - A. Relief permukaan bumi
 - B. Suhu, kelembapan, angin, dan curah hujan
 - C. Air, iklim, garis lintang
 - D. Peranan manusia
 - E. Ketinggian tempat dan bentang alam
11. Bioma terdiri dari produsen, konsumen dan dekomposer dimana siklus awalnya dapat menghasilkan suatu energi dan materi dimulai dari....
 - A. Ekosistem sehat
 - B. Air
 - C. Tanah
 - D. Sinar matahari
 - E. Tumbuhan
12. Faktor iklim yang mempengaruhi persebaran flora yaitu....
 - A. Relief permukaan bumi
 - B. Suhu, kelembapan, angin, dan curah hujan
 - C. Air, iklim, garis lintang
 - D. Peranan manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- E. Ketinggian tempat dan bentang alam
13. Indonesia memiliki keberagaman fauna, dan yang paling banyak spesies faunanya adalah....
 - Adanya konflik yang terjadi antara manusia dan satwa
 - Terjadi perdagangan, perburuan, dan penangkapan berlebihan
 - Adanya perubahan iklim yang terjadi di Indonesia
 - Adanya spesies asli maupun bukan, yang secara luas mempengaruhi habitatnya
14. Berikut ini yang bukan faktor terjadinya penurunan populasi satwa langka yaitu....
 - Adanya konflik yang terjadi antara manusia dan satwa
 - Terjadi Perdagangan, perburuan, dan penangkapan berlebihan
 - Adanya perubahan iklim yang terjadi di Indonesia
 - Adanya spesies invasive polusi
 - Kurangnya hutan lindung yang ada di Indonesia
15. Indonesia memiliki beberapa fauna yang sudah dinyatakan langka seperti harimau Sumatera, badak, gajah, dan lain sebagainya. Selain itu terkadang hewan-hewan tersebut berkonflik dengan manusia disebabkan....
 - Habitat fauna mulai mengecil karena penebangan liar
 - Semakin banyaknya pemburuan terhadap satwa langka
 - Kurangnya perlindungan terhadap satwa langka oleh Negara
 - Beralih fungsinya hutan sebagai tempat tinggal satwa tersebut
 - Banyaknya perkebunan warga di dekat hutan
16. Garis khayal yang memisahkan persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia memisah antara pulau Sulawesi dan Papua dengan pulau-pulau lain disebut....
 - Garis Wallace
 - Garis weber
 - Garis epidemic
 - Garis lintang
 - Garis bujur

- Enyari Kusim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- D. Pohon sagu dan bunga anggrek
E. Bunga melati dan bunga anggrek
22. Tujuan negara atau pemerintah Indonesia membuat semacam suaka margasatwa adalah....
- A. Menjadikan tempat penelitian akan fauna langka
B. Mempelajari berbagai macam perilaku fauna tertentu
C. Menambah devisa negara dari pengunjung suaka margasatwa
D. Membudidayakan berbagai fauna yang sudah dianggap punah
E. Menjaga dan melestarikan fauna yang langka
23. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- (1) Konservasi bertujuan untuk menjaga keberlangsungan keberagaman fauna.
(2) Konservasi merupakan pengelolaan biosfer secara aktif.
(3) Konservasi dapat memelihara keragaman genetik di dalam suatu spesies.
(4) Konservasi hanya bisa dilakukan apabila ada kesadaran dari warganya.
(5) Keberadaan konservasi sangat menguntungkan bagi manusia itu sendiri.
- Ada beberapa pernyataan yang tepat mengenai konservasi. Pernyataan-pernyataan tersebut ditunjukkan pada nomor
- A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 3 dan 4
D. 4 dan 5
E. 1, 2, dan 3
24. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!
- (1) Membuat suaka margasatwa secara mandiri walaupun kecil.
(2) Melakukan edukasi terhadap masyarakat mengenai satwa langka.
(3) Melaporkan berbagai macam praktik perburuan terhadap satwa langka
(4) Memberikan dukungan penuh terhadap upaya pelestarian satwa langka
(5) Melestarikan berbagai satwa langka secara mandiri tanpa harus ada izin
25. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Garis wallace menyebabkan adanya pemisahan antara wilayah Indonesia bagian Tengah dengan wilayah Indonesia bagian Barat.
- 2) Keberadaan garis wallace sangat membantu para peneliti lain dalam mengklasifikasikan hewan di dunia.
- 3) Garis wallace merupakan garis khayal yang memisahkan antara Indonesia Timur dengan Indonesia Tengah.
- 4) Penemu garis wallace adalah Alfred Russel Wallace.
- 5) Wallace melakukan penelitian tentang geografi hewan secara modern tanpa menggunakan "Teori Darwin"..

Pernyataan yang tepat mengenai Garis Wallace di Indonesia ditunjukkan pada nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 3, 4, dan 5

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspirasi 8 Kunci Jawaban Uji Coba

JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A
2. D
3. B
4. A
5. E
6. E
7. C
8. B
9. D
10. A
11. E
12. B
13. A
14. C
15. B
16. B
17. C
18. E
19. E
20. A
21. B
22. E
23. E
24. B
25. C

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1		0,222	0,422	Tidak Valid
2		0,450	0,422	Valid
3		0,605	0,422	Valid
4		0,450	0,422	Valid
5		0,450	0,422	Valid
6		0,450	0,422	Valid
7		0,455	0,422	Valid
8		0,429	0,422	Valid
9		0,467	0,422	Valid
10		0,533	0,422	Valid
11		0,326	0,422	Tidak Valid
12		0,479	0,422	Valid
13		0,430	0,422	Valid
14		0,442	0,422	Valid
15		0,294	0,422	Tidak Valid
16		0,553	0,422	Valid
17		0,657	0,422	Valid
18		0,481	0,422	Valid
19		0,643	0,422	Valid
20		0,536	0,422	Valid
21		0,401	0,422	Tidak Valid
22		0,579	0,422	Valid
23		0,579	0,422	Valid
24		0,160	0,422	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

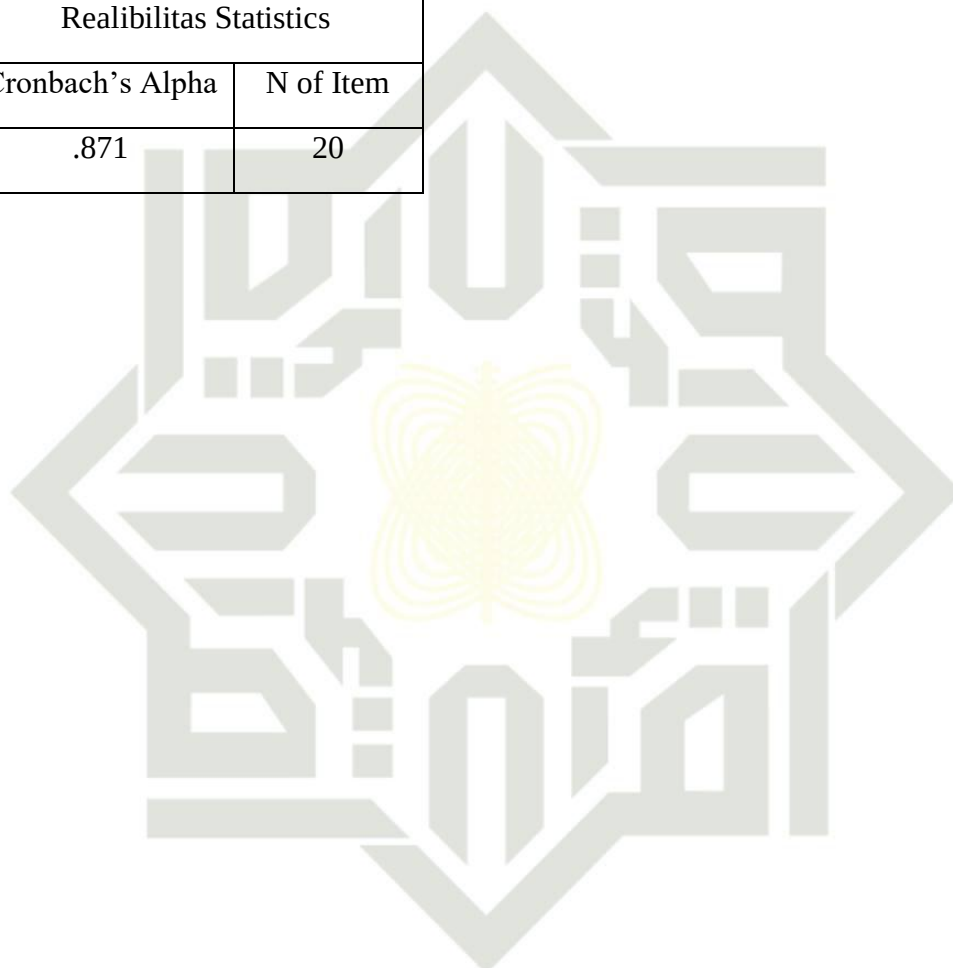
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	0,580	0,422	Valid
----	-------	-------	-------

Uji Realibilitas

Realibilitas Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.871	20



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelas Ekperimen	
		Pre test	Post-test
1	Aditya Raden. W	75	85
2	Acria Safitri	70	90
3	Aisyah Ar. Ra'uuf S	70	85
4	Anggita	45	75
5	Athaya Dara W	85	95
6	Antonituf Surya	50	80
7	Aurelia Pramitha	55	85
8	Ahmad Ghani Al Ghifari	45	75
9	Dienara Amanda	85	90
10	Fachran Zaldyan	50	85
11	Haziq Nararsa	65	90
12	Hibban Zalka Hennanda	80	90
13	Malika Az Zahra	60	85
14	M. Quraissy Sy. Alaidrus	65	90
15	Nabel Shafih	80	90
16	Nayswa S.	90	100
17	Naufal Abdi P	60	75
18	Nafah Tahira	50	80
19	Swalia	50	75
20	Shafiq Ramadhan	60	75
	Rata-rata	64,50	84,75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Eksperimen

Descriptive Statistics Pretest Kelas Eksperimen

Statistics	
Pretest	
N	20
Mean	65.50
Std. Deviation	12.555
Variance	157.632
Range	45
Minimum	45
Maximum	90
Sum	1310

Descriptive Statistics Posttest Kelas Eksperimen

Statistics	
Posttest	
N	20
Mean	85.25
Std. Deviation	1.641
Variance	7.340
Range	25
Minimum	75
Maximum	100
Sum	1565

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		Pre test	Post-test
1.	Anggun Zuleyka. A	75	80
2.	Adrion Maulana Harahap	75	80
3.	Bina Fawwas Agriyan	75	85
4.	Dea Cyntia Monica	60	80
5.	Dienara Edlyn	85	90
6.	Givan	70	80
7.	Hazimah Dzihni	70	80
8.	Julia Dwinadia Runsjid	55	65
9.	Keisha Putri	55	75
10.	Mikhael Arya Prijambodo	85	90
11.	Mauira Intan	60	75
12.	M. Chaqa Aurea	85	90
13.	Rafice Ezhallah	60	75
14.	Repa Seipiani	70	75
15.	Rizqy Aipiano	80	85
16.	Sagita Hanifah Wianda	90	90
17.	Segita Riyanti	65	75
18.	Santa Fedora	70	75
19.	Raisya Rahmat	70	75
20.	Rama	65	70
		71,00	79,50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Kontrol
Descriptive Statistics Pretest Kelas Kontrol

Statistics	
Pretest	
N	20
Mean	68.75
Std. Deviation	8.410
Variance	70.724
Range	35
Minimum	55
Maximum	90
Sum	1375

Descriptive Statistics Posttest Kelas Kontrol

Statistics	
Posttest	
N	20
Mean	78.25
Std. Deviation	6.935
Variance	48.092
Range	30
Minimum	65
Maximum	90
Sum	1565

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Uji Normalitas dan Homogenitas

Normalitas

Test Of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig
Pre Eksperimen	.141	20	.200 ^a	.933	20	.177
Post Eksperimen	.183	20	.167	.907	20	.055
Pre Kontrol	.157	20	.200 ^a	.949	20	.357
Post Kontrol	.135	20	.066	.910	20	.064
*. This is a lower bound of the true significance.						
Lilliefors Significance Correction						

Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.043	1	38	.838
	Based on Median	.034	1	38	.856
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	37.973	.856
	Based on trimmed mean	.034	1	38	.770

Lampiran 15 Uji Hipotesis Paired Sample T Test dan Independent Sample T Test

Uji Hipotesis Paired Sample T Test

Paired Samples Test					
Paired Differences					
Kelas	Mean	Std. Deviation	T	Dr	Sig. (2-tailed)
Pretest dan posttest control	-8.000	4.104	-8.718	19	.000
Pretest dan posttest Eksperimen	-20.250	8.347	-10.850	19	.000

Hasil Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test					
		F	T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil	Equal variances assumed	.043	2.307	38	.027
	Equal variances not assumed		2.307	37.817	.027

(Sumber Olahan Data Penelitian 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Surat-Surat Izin Melakukan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كليات التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Sudarsono Km 10,5 Kp. 10, Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0751) 501547 Fax. (0751) 501547 Website: www.uin-suska.ac.id E-mail: info_uin@suska@yahoo.co.id
Nomor	Un 04/T. II 3/PP.00 9/S327/2024	
Sifat	Biasa	
Lamp	-	
Hal	Mohon Izin Melakukan PraRiset	
Kepada Yth. Kepala Sekolah SMA Cendana Pekanbaru di Tempat		
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa		
Nama	Dila Permata	
NIM	12011323448	
Semester/Tahun	VIII (Delapan)/ 2024	
Program Studi	Pendidikan Geografi	
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin		
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan		
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih		
		Wassalam a.n Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, MPd. Kons NIP. 19751115 200312 2 001



Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) CENDANA PEKANBARU

STATUS : Akreditasi Nasional : A (Amat Baik) SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-SM Nomor 581/BAP-SM/KP 09/X/2016.
Tanggal 26 Oktober 2016. Alamat Komplek, Palembang, PT. Pertamina Hulu Rokan Rumbat - Pekanbaru 28271 Tlp. (0761)
559018 - 946626 - 946464, NSS 034 096 006 008, NPSN 10403996 - Website <https://smacendana-pekanbaru.uptoriau.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 436/A-1/SMACP/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Cendana Pekanbaru,
menerangkan bahwa :

Nama : Dila Permata
NIM : 12011323448
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru

Yang bersangkutan telah memberikan izin melakukan Pra Riset yang dimaksud sepanjang mengikuti aturan dan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Cendana Pekanbaru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan : PEKANBARU
Tanggal : 30 September 2024

Dr. Bambang Kariyawan Ys, M.Pd
NIP. 01712

SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas Km 15,5 Km 16 Tamiang Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1224 Telp. (0756) 761647
Fax. (0756) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: effah_uinrusia@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/E IL4/PP.00 9/180/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 04 Januari 2024

Kepada
Yth. Drs. Akmal, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Dila Permata
NIM : 12011323448
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Experiental Learning Terhadap Hasil Belajar di SMA Cendana Pekanbaru Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulkasim, M. Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berita Acara Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



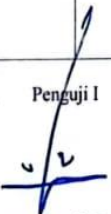
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp: (0761) 7077307 Fax: (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama: Dila Permata
 Nomor Induk Mahasiswa: 12011313448
 Hari/ Tanggal: 06 Rabu, 06 Maret 2024
 Judul Proposal Penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran Ekspertial Learning Terhadap Hasil Belajar di SMA Cendek Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Indikator hasil belajar Bab 2 Tambahkan teori hasil belajar dan teori metode pembelajaran Ekspertial learning Persamaan dan Perbedaan
2.	Margin, rata kiri - rata kanan, nama tabel, tabel di bold Urutan nomor tidak sesuai

Penguji I



Dr. Musjim MS. M. Ag.
NIP: 19671223 200801 1002.

Pekanbaru, ...
Penguji II



Hatri Amelia, M. Pd.
NIP: 199320818 202012 2 012

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
فakultas Tarbiyah dan Keguruan
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
(Jl. H.E. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. Box 1004 Telp. (0761) 7077907 Fax. (0761) 21129)

UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dila Permata

Nomor Induk Mahasiswa : 12011323448

Hari /Tanggal Ujian : Rabu, 06 Maret 2024

Judul Proposal Ujian : Pagaruh Model Pembelajaran Eksperiental Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMA Cendana Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Muslim. M.Ag	PENGUJI I		
2.	Hutri Rizki Amelia, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui

a.n.

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M. Ag 
NIP. 197210117 199703 1 004

Pekanbaru,

Peserta Ujian Proposal



Dila Permata
NIM. 12011323448



Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. (Gubernur) No. 105 Km. 10 Tempayan Pekanbaru Riau 28093 PO BOX 1004 Telp. (0751) 561547
Fax (0751) 561547 Website: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

Nomor : B-24104/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 25 November 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
membentahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dila Permata
NIM : 12011323448
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2024
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Hasil
Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di SMA Cendana Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA Cendana Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 November 2024 s.d 25 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Adar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Riset DPMPT

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70651
 TENTANG
 PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-12011323448/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024** Tanggal 25 November 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: DILA PERMATA
2. NIM / KTP	: 120113234480
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTAL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA CENDANA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SMA CENDANA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Desember 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) CENDANA PEKANBARU

STATUS: Akreditasi Nasional A (Akat Baik) SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP 3/M Nomor 581/BAP SM/KP 09/X/2016 Tanggal 26 Oktober 2016
Alamat Komplek, Pabelan, PT Pertamina Hulu Rokan Riau - Pekanbaru 28271 Tlp. (0761) 550018 - 945626 - 945464, NIS 034 099 006 008
NPSN 03403998 - Website <https://www.cendana-pekanbaru.scribd.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 436 /A-1/SMACP /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Cendana Pekanbaru,
menyatakan bahwa :

Nama : Dila Permata
NIM : 12011323448
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jenjang : SI
Alamat : Pekanbaru

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Cendana Pekanbaru,
dari bulan Agustus - Oktober 2024 selama 3 bulan, guna penulisan skripsi dalam
menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran
Experiental Learning terhadap Hasil Belajar Geografi pada Mata Pelajaran
Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia Kelas XI di SMA Cendana Pekanbaru"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.



Dikeluarkan
Tanggal : PEKANBARU
: 30 September 2024

Dr. Bambang Kariyawan Ys, M.Pd
NIP. 01712

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Akmal,M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19650312 199703 1 001
3. Nama Mahasiswa : Dila Permata
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011323448
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	4 juli 2024	Bimbingan lembar observasi, Instrumen soal dan Kisi-kisi soal		
2	11 November 2024	Bimbingan Bab IV		
3	25 November 2024	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 1 Desember 2024
Pembimbing,


Drs. Akmal,M.Pd
NIP. 19650312 199703 1 001



© Hak cipta

SK Pembimbing (Perpanjangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Kasim Riau

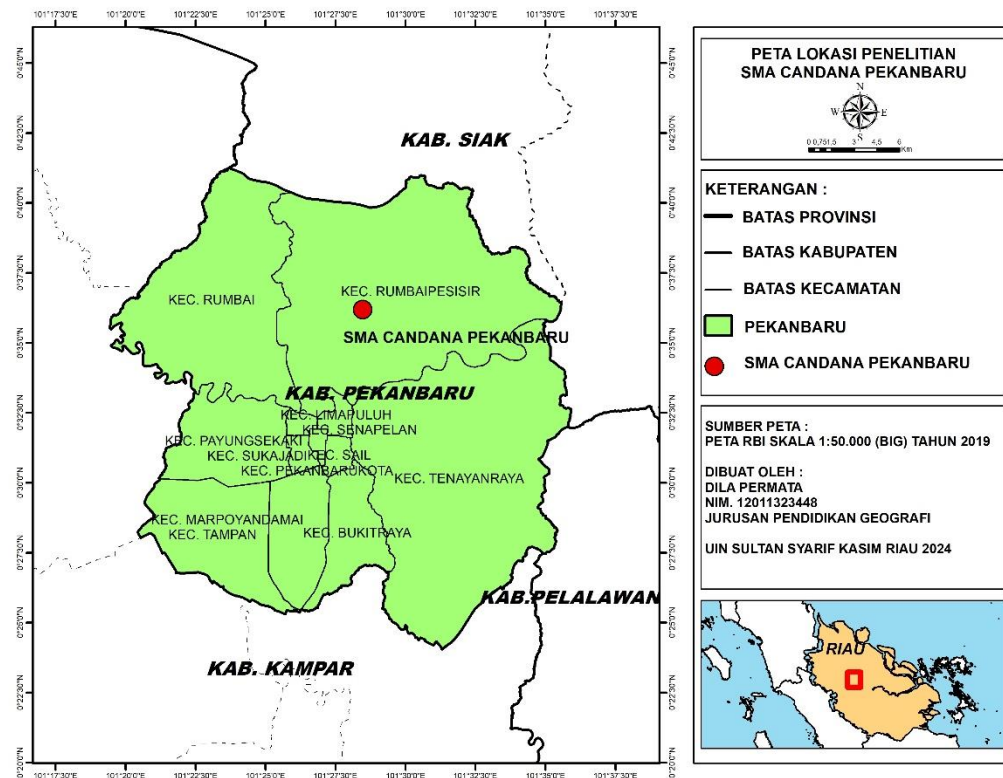
 UIN SUSKA RIAU		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING J. H. R. Smeberentes No. 155 Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PD. RIQX 1004 Telp. (0771) 561647 Fax. (0771) 561647 WWW.UIN-SUSKA.RI.U E-mail: effah_uin@suska.ri.au	
Nomor	: Un.04/T.IL.4/PP.00.9/22095/2024	Pekanbaru, 09 Oktober 2024	
Sifat	: Biasa		
Lamp.	: -		
Hal	: Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)		
Kepada Yth. 1. Drs. Akmal, M.Pd. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru			
<i>Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:			
Nama : Dila Permata Nim : 12011323448 Jurusan : Pendidikan Geografi Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Experiental Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Mata Pelajaran Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Di Sma Cendana Pekanbaru Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini			
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.			
Wassalam an. Dekan Wakil Dekan I  Arkasit, M.Ag. IP. 19721017 199703 1 004			
Tembusan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau			



Lampiran 17 Peta Lokasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

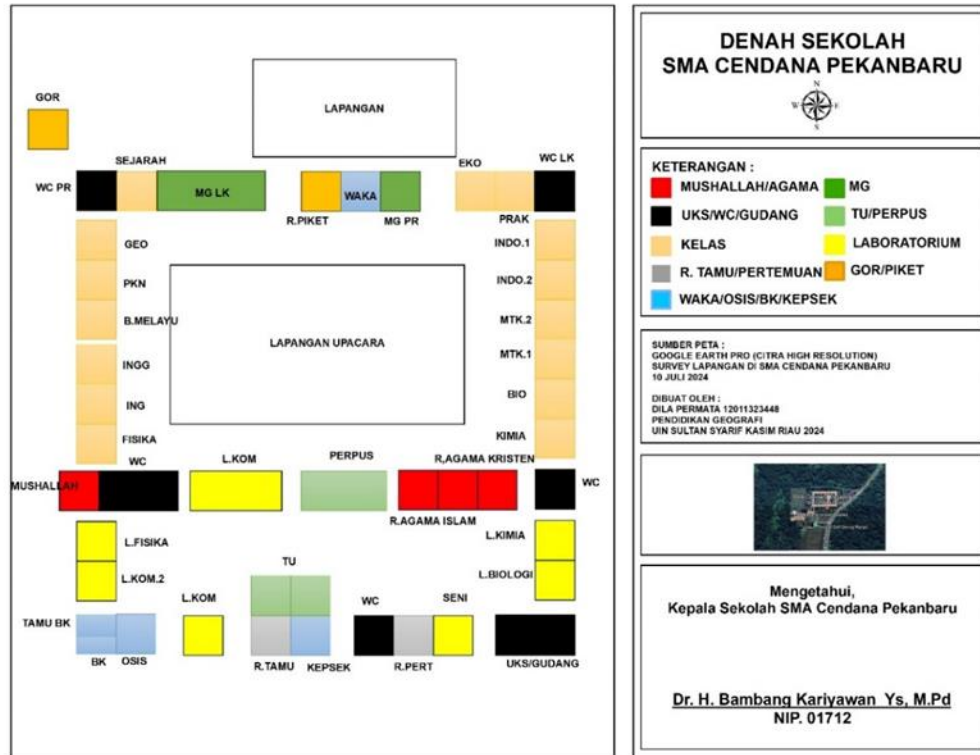




Lampiran 18 Denah Sekolah Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

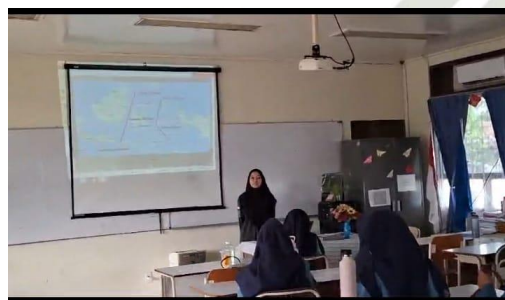


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Dokumentasi

1. Tahap pengalaman nyata (*Concrete Experience*)
 - a. Guru menyajikan masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 - b. Guru mengaitkan materi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.



2. Tahap refleksi observasi (*Reflective Observation*)
 - a. Guru membagikan Lembar aktivitas siswa (LAS) pada setiap kelompok
 - b. Guru berkeliling mengawasi siswa dan memberikan arahan pada kelompok yang mengalami kesulitan.
 - c. Guru meminta perwakilan menyampaikan hasil kerja kelompoknya



3. Tahap konseptualisasi (*Abstract Conceptualization*)
 - a. Guru dan siswa sama-sama mengembangkan konsep materi yang telah dipelajari
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Tahap aplikasi (*active experimentation*).

- Siswa menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh guru.



Gambar SMA Cendana Pekanbaru



Lampiran 20 Lembar Observasi

LEMBAR KERJA GURU

Nama : Dila Permata
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI
Materi : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Tabel IV.17 Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Pendahuluan	Kesiapan guru dalam memulai mengajar	✓	
	Apresiasi	✓	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
Pelaksanaan	Menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan model Experiental Learning	✓	
	Kemampuan guru dalam menguasai model yang digunakan untuk pembelajaran	✓	
	Model yang digunakan sesuai materi yang disampaikan	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	Memperhatikan dan mengamati siswa yang mengalami kesulitan memahami materi	✓	
	Pemusatan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran	✓	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
	Menerima respon dari pertanyaan siswa	✓	
	Memperhatikan dan mengamati siswa yang mengalami kesulitan memahami materi	✓	
	Memberikan kesempatan kepada siswa bagi yang berpendapat	✓	
	Kemampuan memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan	✓	
	memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan	✓	
	Menutup pembelajaran	✓	

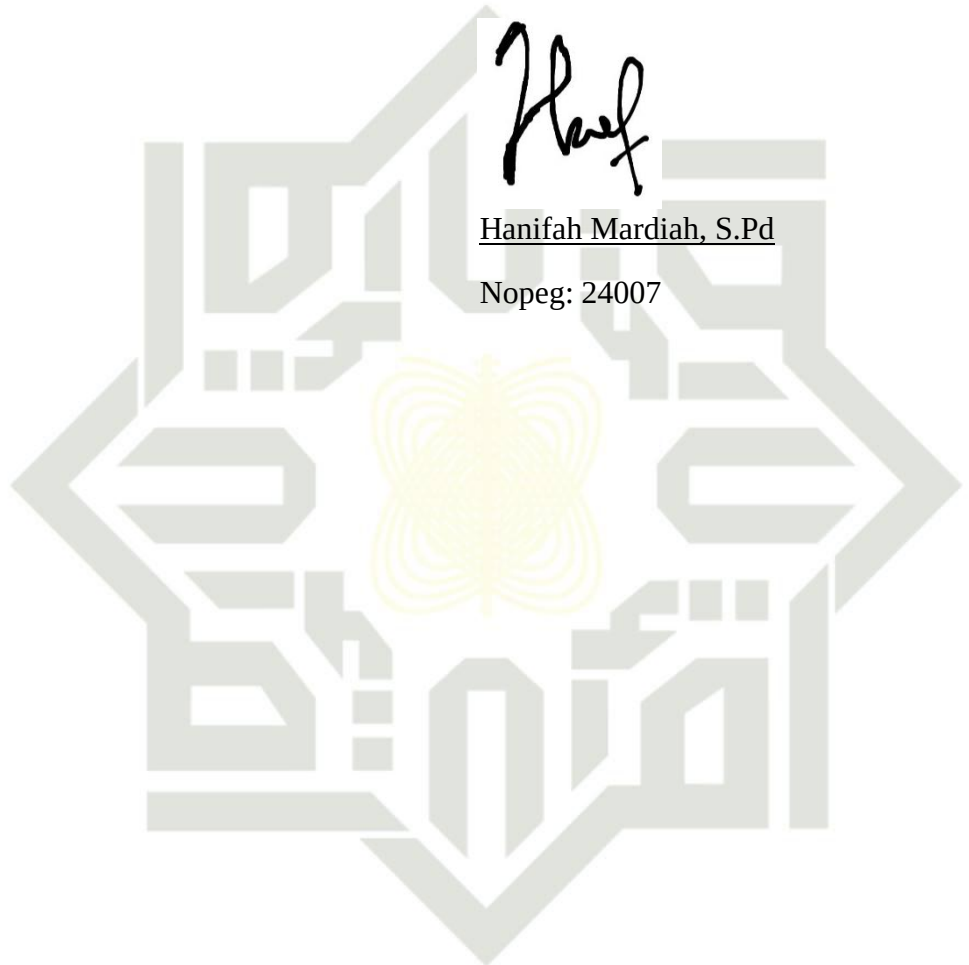
Pekanbaru, Senin 26 Agustus 2024

Observer



Hanifah Mardiah, S.Pd

Nopeg: 24007



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dila Permata lahir di Bagan Besar, 12 Agustus 2001. Penulis merupakan anak terakhir dari enam bersaudara. Putri dari ayahanda Alm. Jafri dan Ibunda Masriati. Pendidikan formal yang penulis tempuh Pendidikan SDN 007 Bagan Besar, Bukit Kapur, Kota Dumai pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2012. Lalu melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Cerenti, dan tamat pada tahun 2016. Lalu melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Cerenti dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil program studi Pendidikan Geografi melalui jalur SBMPTN.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Simpang Tanah Lapang, Kecamatan Baserah, Kabupaten Kuantan Singingi. Pada bulan September sampai November 2023, penulis melaksanakan PKL di SMA Cendana Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis melaksanakan penelitian di SMA Cendana Pekanbaru dengan judul skripsi “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA CENDANA PEKANBARU”. Pada 15 Januari 2025, penulis dinyatakan “ULUS” IPK 3.70 dengan Predikat Memuaskan selama 9 semester (4,5 tahun) dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).